



**PENGARUH METODE BERCERITA BERBASIS GAMBAR TERHADAP  
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS  
PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH 9  
KECAMATAN SEMPU KABUPATEN BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Intan Permata Hidayah**  
**140210205065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**PENGARUH METODE BERCERITA BERBASIS GAMBAR TERHADAP  
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS  
PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH 9  
KECAMATAN SEMPU KABUPATEN BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh

**Intan Permata Hidayah**

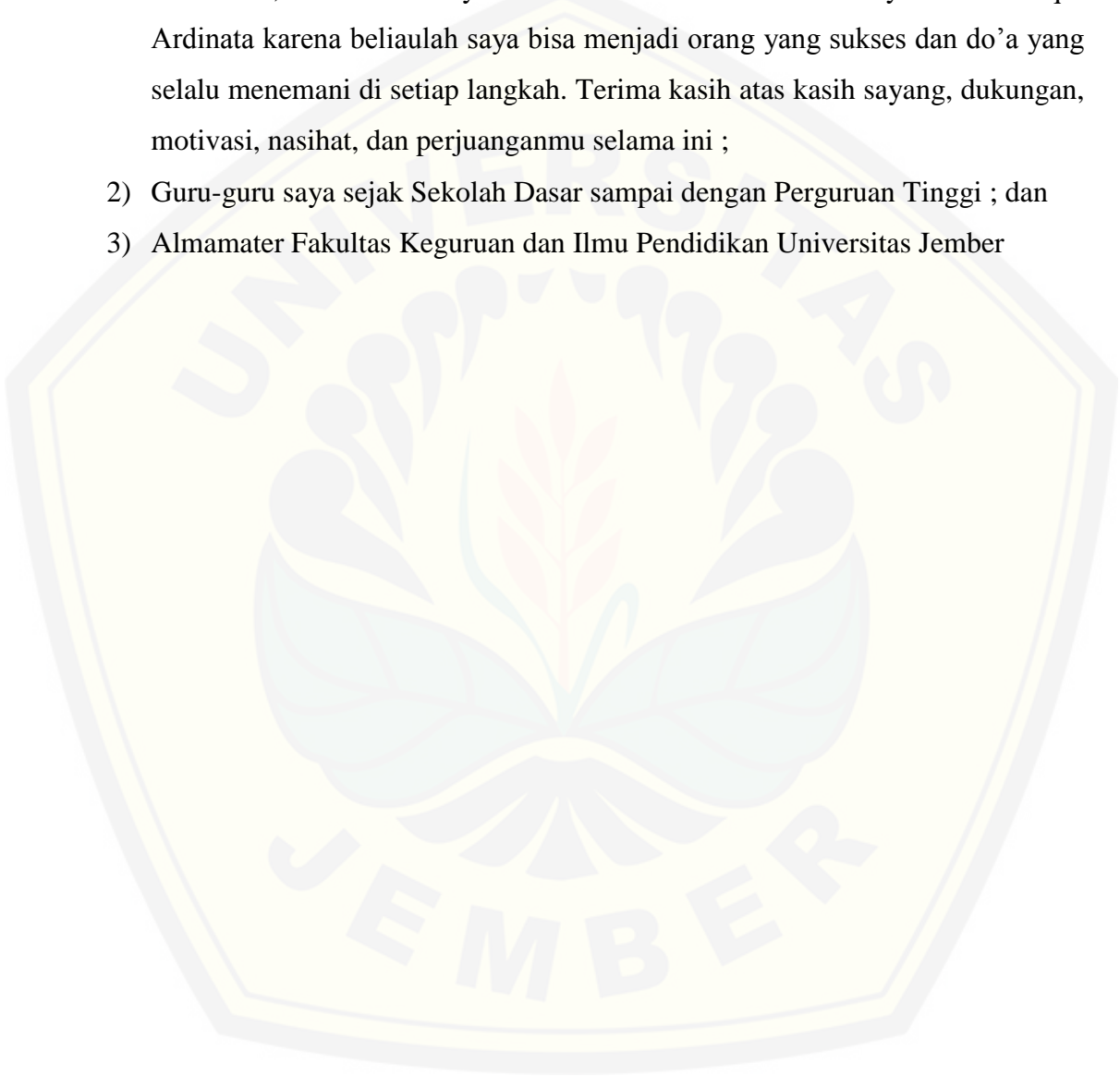
**140210205065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1) Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Mohamad Jupri dan Ibu Eny Suhartatik, serta Kakak saya Ratna Mustika Yasi dan Adik saya Ahmad Faqih Ardinata karena beliaulah saya bisa menjadi orang yang sukses dan do'a yang selalu menemani di setiap langkah. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, motivasi, nasihat, dan perjuanganmu selama ini ;
- 2) Guru-guru saya sejak Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi ; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember



**MOTTO**

“ Mengetahui saja tidak cukup, kita harus menerapkan.  
Keinginan saja tidak cukup, kita harus melakukan”  
(Johann Wolfgang von Goethe)\*



---

\*Kata-kata Motivasi Hidup:220 Kutipan Bijak dari Tokoh,  
<http://www.tipspengembangandiri.com/kata-kata-motivasi/>.(21 Februari 2018)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Permata Hidayah

NIM : 140210205065

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri. Kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana saja, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan keberanian isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana saja serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar .

Jember, 3 April 2018

Yang menyatakan,

Intan Permata Hidayah

NIM. 140210205065

**SKRIPSI**

**PENGARUH METODE BER CERITA BERBASIS GAMBAR TERHADAP  
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS  
PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH 9  
KECAMATAN SEMPU KABUPATEN BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh

**Intan Permata Hidayah**

**140210205065**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Khutobah, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH METODE BER CERITA BERBASIS GAMBAR TERHADAP  
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS  
PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH 9  
KECAMATAN SEMPU KABUPATEN BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh

**Nama** : Intan Permata Hidayah  
**NIM** : 140210205065  
**Angkatan** : 2014  
**Daerah Asal** : Banyuwangi  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Banyuwangi, 12 Januari 1995  
**Jurusan/Program** : Ilmu Pendidikan/PG PAUD

Disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing I,**

**Dosen Pembimbing II,**

**Dra. Khutobah, M.Pd**

**NIP. 19561003 198212 2 001**

**Dr. Nanik Yulianti, M. Pd**

**NIP. 19610729 198802 2 001**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “ Pengaruh Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018” telah di uji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Kamis, 22 Maret 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Khutobah, M.Pd**

**NIP. 19561003 198212 2 001**

**Dr.Nanik Yulianti, M. Pd**

**NIP. 19610729 198802 2 001**

Anggota 1,

Anggota 2,

**Drs. Misno A. Lathif,M.Pd**

**NIP. 19550813 198103 1 003**

**Dra. Suhartiningsih,M.Pd**

**NIP. 19601217 198802 2 0001**

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

**Prof. Dafik,M.Sc,Ph.d**

**NIP. 19680802 199303 1 004**



## RINGKASAN

**Pengaruh Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018; Intan Permata Hidayah, 140210205065; 59 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.**

Kurikulum bahasa Inggris yang diajarkan di TK salah satunya adalah anak dikenalkan tentang kosakata bahasa Inggris, dimana kemampuan yang ingin dikembangkan adalah meliputi menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Anak diharapkan dapat belajar tentang kosakata bahasa Inggris sejak dini, karena dapat menjadi bekal penting untuk mereka kedepannya. Namun, dalam pembelajaran tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris tentu tidak mudah. Beberapa anak masih mengalami kesulitan, sehingga hasil yang didapat kurang maksimal. Salah satu TK yang sudah membelajarkan bahasa Inggris adalah TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Guru berfikir bahwa penting untuk memberikan pembelajaran tentang kosakata bahasa Inggris kepada anak kelompok B khususnya. Tentu saja metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan minat anak.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode bercerita berbasis gambar, yaitu kegiatan bercerita dengan alat peraga berupa gambar baik terdiri dari satu gambar atau lebih dengan cara membaca langsung atau membaca dari buku, dengan begitu anak diharapkan lebih banyak mengetahui tentang berbagai macam kosakata bahasa Inggris.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat dipaparkan suatu rumusan masalah penelitian ini yaitu adakah pengaruh metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode bercerita

berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen menggunakan pola eksperimental semu (*Quasi Experimental*) dengan rancangan “*Non-Equivalent Control Group*”. Kelompok yang digunakan ada dua yaitu kelompok eksperimen yaitu B1, dan kelompok kontrol yaitu B2. Tahap yang dilakukan mulai dari memberikan *pretest*, lalu *treatment* atau perlakuan, dan terakhir *posstest*. Data *Pretest* dan *posstest* yang diberikan kepada kedua kelompok berupa LKA, dan diberikan di waktu yang berbeda. Pemberian *treatment* kepada kedua kelompok penelitian dilakukan sebanyak dua kali. Kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* berupa metode bercerita berbasis gambar, sedangkan kelompok kontrol diberikan *treatment* yang biasa guru lakukan. Nilai yang diambil selama pemberian *treatment* berupa lembar observasi.

Instrumen penelitian yang digunakan terlebih dahulu divalidasi, dan hasilnya adalah valid serta siap untuk digunakan. Pada hari pertama di kelompok eksperimen nilai yang didapat sebesar 3,48, sedangkan hari kedua 3,53. Pada hari pertama di kelompok kontrol nilai yang di dapat sebesar 3,33, sedangkan hari kedua 3,38, artinya kedua kelompok mengalami peningkatan. Selanjutnya untuk perhitungan dari analisis *t-test* yaitu menggunakan nilai *posstest* yang berasal dari LKA. Hasil yang didapat adalah nilai t-tabel sebesar  $\pm 8,366$ , dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan db 22 yaitu 2,704. Ternyata, nilai t empirik lebih besar dari nilai t tabel ( $8,366 > 2,704$ ), dan hal itu menunjukkan bahwa hipotesis kerja ( $H_1$ ) penelitian diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) penelitian tidak diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018. Saran yang dapat diberikan adalah dapat menggunakan metode bercerita berbasis gambar lebih inovatif dan menarik dengan menambahkan beberapa variasi sebagai alternatif pilihan metode pembelajaran.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- 1) Drs. Moh. Hasan, M. Sc. Ph. D., Selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dafik, M. Sc, Ph. D., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M. Pd., Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan serta Dosen Pembimbing II;
- 4) Dra. Khutobah, M. Pd., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta Dosen Pembimbing I;
- 5) Drs. Misno A. Lathif, M. Pd, Selaku dosen Penguji I;
- 6) Dra. Suhartiningsih, M. Pd., Selaku dosen Penguji II;
- 7) Ibu Endang Siswati, S. Pd., Selaku Kepala TK Aisyiyah 9 yang telah memberikan izin penelitian;
- 8) Ibu Dwi Elmi H, S. Pd., Selaku guru kelompok B1 TK Aisyiyah 9 yang telah meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian;
- 9) Ibu Titin Farida, S. Pd., Selaku guru kelompok B2 TK TK Aisyiyah 9 yang telah meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian;
- 10) Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini ;

- 11) Kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan kasih sayangnya sejak kecil hingga saat ini, serta memberikan doa dan dukungan kepadaku yang tiada hentinya;
- 12) Kedua saudaraku Ratna Mustika Yasi dan Ahmad Faqih Ardinata yang selalu memberi semangat dan doa kepadaku;
- 13) Sahabatku Vanilla Hezzle Khurin, Mita, Zulma, Rheza, dan Cahya yang selalu membantu dan memberikan semangat yang tiada hentinya;
- 14) Teman-teman Putri Melati dan Kos Putri Bangka IV yang selalu membantu dan memberikan semangat yang tiada hentinya;
- 15) Teman-teman KKMT TK KARTIKA IV/73 yang telah memberikan pengalaman selama 2,5 bulan;
- 16) Semua sahabatku dan teman-temanku dari Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2014 yang senantiasa membantu dan memberikan semangat;
- 17) Keluarga besar UKM Olahraga FKIP yang sudah berbagi ilmu dan pengalaman saya selama kuliah di Universitas Jember; dan
- 18) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu; dan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat serta menambah pengetahuan kepada penulis maupun pembaca yang membutuhkan.

Jember, 3 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Anak Usia Dini .....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini .....	7
2.1.2 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini .....	8
2.1.3 Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
<b>2.2 Perkembangan Bahasa Anak.....</b>	<b>9</b>
2.2.1 Pengertian Bahasa .....	9
2.2.2 Teori-Teori Pengembangan Bahasa .....	11
2.2.3 Fungsi Perkembangan Bahasa Anak.....	14

2.2.4	Tujuan Perkembangan Anak .....	14
2.2.5	Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak .....	15
2.2.6	Aspek Perkembangan Bahasa Anak.....	15
<b>2.3</b>	<b>Metode Pembelajaran.....</b>	<b>16</b>
2.3.1	Pengertian Metode Pembelajaran.....	16
2.3.2	Ciri-Ciri Metode Pembelajaran yang Baik.....	16
2.3.3	Metode bercerita.....	16
2.3.4	Metode Bercerita Berbasis Gambar .....	18
<b>2.4</b>	<b>Kosa Kata Bahasa Inggris.....</b>	<b>22</b>
2.4.1	Pengertian Kosakata.....	22
2.4.2	Bahasa Inggris.....	23
2.4.3	Pendidikan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini.....	24
2.4.4	Kurikulum Bahasa Inggris dalam PAUD.....	25
<b>2.5</b>	<b>Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>27</b>
<b>2.6</b>	<b>Kerangka Berfikir.....</b>	<b>28</b>
<b>2.7</b>	<b>Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
<b>3.1</b>	<b>Desain Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.2</b>	<b>Prosedur Eskperimen .....</b>	<b>31</b>
<b>3.3</b>	<b>Populasi dan Sampel.....</b>	<b>34</b>
3.3.1	Populasi.....	34
3.3.2	Sampel.....	35
<b>3.4</b>	<b>Waktu dan Tempat Penelitian .....</b>	<b>35</b>
3.4.1	Waktu Penelitian .....	35
3.4.2	Tempat Penelitian.....	35
<b>3.5</b>	<b>Sumber Data .....</b>	<b>35</b>
<b>3.6</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>36</b>
3.6.1	Observasi.....	36
3.6.2	Dokumentasi .....	36
3.6.3	Tes .....	37
<b>3.7</b>	<b>Definisi Operasional.....</b>	<b>37</b>

3.7.1	Metode Bercerita Berbasis Gambar .....	37
3.7.2	Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris .....	37
<b>3.8</b>	<b>Instrumen Penilaian.....</b>	<b>38</b>
<b>3.9</b>	<b>Analisis Data .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
<b>4.1</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>4.2</b>	<b>Hasil Analisis Data Penelitian .....</b>	<b>44</b>
4.2.1	Hasil Uji Validasi Instrumen Penelitian.....	44
4.2.2	Hasil Analisis Uji Homogenitas dan Normalitas .....	45
4.2.3	Hasil Analisi Data t-test .....	48
<b>4.3</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>51</b>
<b>BAB 5.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>54</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>60</b>

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Keterangan Taraf Penilaian..... 39
Tabel 3.2	Rubrik Penilaian Kemampuan Menyimak (Listening) ..... 39
Tabel 3.3	Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara (Speaking) ..... 39
Tabel 3.4	Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis (Writing) ..... 40
Tabel 4.1	Tabel Jadwal Penelitian TK Aisyiyah 9..... 43
Tabel 4.2	Tingkat Kevalidan Model dan Perangkat Pembelajaran ..... 44
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen ..... 45
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol ..... 46
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas <i>Posstest</i> Kelompok Eksperimen ..... 46
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas <i>Posstest</i> Kelompok Kontrol..... 47
Tabel 4.7	Hasil Uji Homogenitas <i>Prestest</i> ..... 47
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas <i>Posstest</i> ..... 48
Tabel 4.9	Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posstest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol..... 49
Tabel 4.10	Tingkat Keterlaksanaan Model ..... 51



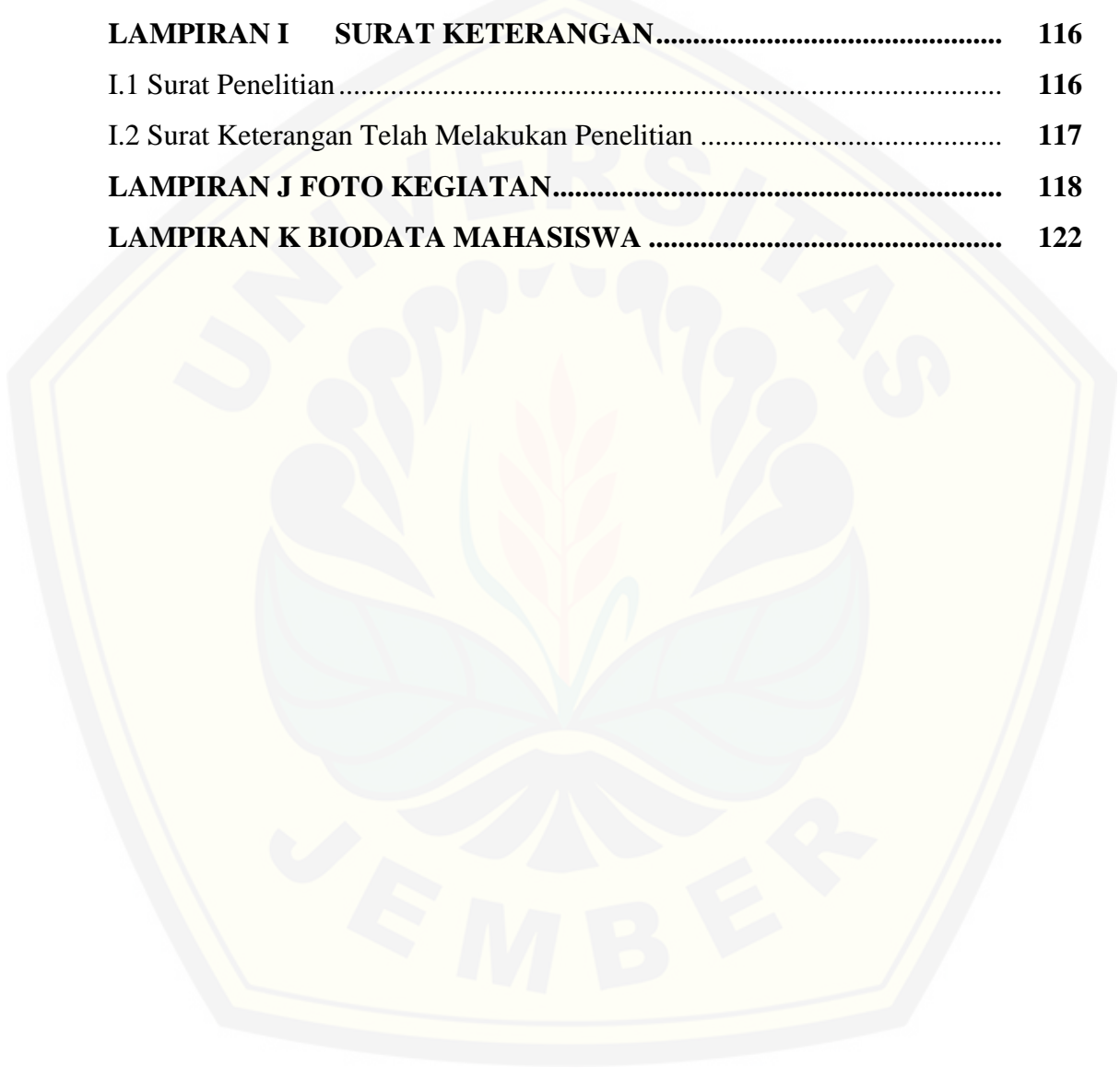
**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir metode bercerita berbasis gambar Terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak.....	28
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Non-Equivalent Control Group (Masyhud, 2014:163) .....	30
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian Eksperimen Semu Rancangan ” Non-Equivalent Control Group” .....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran A Matrik Penelitian.....</b>	<b>60</b>
<b>Lampiran B PEDOMAN PENGUMPUL DATA .....</b>	<b>62</b>
B.1 Pedoman Observasi.....	62
B.2 Pedoman Dokumentasi .....	62
B.3 Pedoman Tes .....	63
<b>LAMPIRAN C KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
C.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Buku Cerita Berbasis Gambar.....	64
C.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian LKA .....	65
C.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Lembar Observasi .....	66
<b>LAMPIRAN D VALIDASI KISI-KISI INSTRUMEN PENELIAN....</b>	<b>68</b>
D.1 Lembar Validasi Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Buku Cerita Berbasis Gambar .....	68
D.2 Lembar Validasi Kisi-Kisi Instrumen Penelitian LKA.....	71
D.3 Lembar Validasi Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Lembar Observasi.....	73
D.4 Lampiran Validator Instrumen Penelitian.....	75
D.5 Lampiran Hasil Uji Validasi Instrumen Penelitian .....	88
<b>LAMPIRAN E PEDOMAN OBSERVASI .....</b>	<b>92</b>
E.1 Lembar Observasi Anak .....	92
E.2 Lembar Observasi Penelitian.....	94
E.3 Hasil Penilaian Lembar Observasi .....	98
<b>LAMPIRAN F PEDOMAN DOKUMENTASI.....</b>	<b>102</b>
F.1 Profil Sekolah .....	102
F.2 Daftar Nama Staf dan Guru .....	103
F.3 Daftar Nama Anak Kelompok B .....	104
<b>LAMPIRAN G PEDOMAN TES.....</b>	<b>106</b>
G.1 Kriteria Penilaian Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris .....	106
G.2 Lembar Kegiatan Anak <i>Pretest</i> dan <i>Posstest</i> .....	107

G.3 Data Perolehan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posstets</i> .....	109
G.4 Data Hasil Analisis T-test Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posstets</i> .....	109
<b>LAMPIRAN H Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian.....</b>	<b>111</b>
H.1 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelompok Eksperimen..	111
H.2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelompok Kontrol .....	113
<b>LAMPIRAN I SURAT KETERANGAN.....</b>	<b>116</b>
I.1 Surat Penelitian .....	116
I.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	117
<b>LAMPIRAN J FOTO KEGIATAN.....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN K BIODATA MAHASISWA .....</b>	<b>122</b>



## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini dibahas tentang : 1) Latar belakang; 2) Rumusan Masalah; 3) Tujuan Penelitian; dan 4) Manfaat Penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

### 1.1 Latar Belakang

PAUD merupakan lembaga pendidikan bagi anak pra sekolah. Penyelenggaraannya perlu memperhatikan dan menyesuaikannya dengan tahap perkembangan anak. Anak usia dini adalah anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik (Mursid, 2015:14). Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan usia delapan tahun. Pendidikan pada tahap ini memfokuskan pada perkembangan fisik, kognitif, sosial, emosional dan bahasa. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini, penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang akan dilalui oleh anak usia dini. Tahap-tahap perkembangan itu dilakukan supaya proses pembelajaran yang terjadi akan memberikan hasil yang optimal.

Tercapainya pelaksanaan pembelajaran yang optimal, tentu saja harus memahami karakteristik perkembangan anak usia dini terlebih dahulu. Setelah mengetahui karakteristik perkembangan anak usia dini tersebut, otomatis mudah untuk menerapkan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang cocok. Penerapan pendidikan bagi anak usia dini tentunya diperlukan suatu pendekatan. Pendekatan dalam pendidikan anak usia dini dalam proses pembelajaran adalah berorientasi kepada kebutuhan anak, berorientasi pada perkembangan anak, anak usia dini belajar sambil bermain, pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, pembelajaran terpadu, serta pengembangan keterampilan hidup. Setelah dirasa memiliki pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran untuk

anak usia dini khususnya kemampuan perkembangan bahasa anak, dapat dilanjutkan untuk mengembangkan salah satu kemampuan perkembangan bahasa anak yaitu penguasaan kosakata. Peran bahasa yang demikian besar memungkinkan anak untuk dapat melakukan interaksi, menyelesaikan suatu permasalahan, dan lain-lain. Bahasa secara nyata menyatu dalam kehidupan kita, dimana kita berada maka, kita akan saling berinteraksi menggunakan bahasa. Pengertian dari bahasa itu sendiri yaitu salah satunya adalah sebagai berikut : Menurut Departemen Pendidikan Nasional Jakarta (2000:81) dalam Rodiyah (2013) bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya.

Bahasa yang diajarkan melalui perantara orang tua kepada anak dimulai sejak ketika mereka lahir sampai memasuki jenjang pertama untuk masuk ke sekolah. Sebagai tenaga pendidik yang berada di taman kanak-kanak, salah satunya mengembangkan kemampuan bahasa dalam hal penguasaan kosakata, namun terlebih dahulu harus mengenalkan huruf abjad lalu merangkainya menjadi sebuah kata, dan akhirnya menjadi suatu kalimat. Saat anak-anak sudah melewati tahapan tersebut, mereka tidak akan kesulitan untuk belajar tentang kosakata. Ketika usia anak mencapai 5-6 tahun, tahapan perkembangan bahasa anak akan semakin bertambah, hal itu dapat dilihat dari kosakata yang dikuasai semakin banyak, dapat memilih kosakata yang lebih santun untuk digunakan saat berbicara dengan orang tua, orang lain. Sehubungan dengan hal ini, *Early Learning Goals* (dalam Susanto, 2011:79) mengemukakan bahwa tujuan pengembangan bahasa pada usia awal dijabarkan sebagai berikut :

- a. Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain.
- b. Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks.
- c. Mendengar dengan kesenangan dan merespon cerita, lagu, irama, dan sajak-sajak, memperbaiki sendiri cerita, lagu, musik dan irama.
- d. Menggunakan bahasa untuk mencipta, melukiskan kembali peran dan pengalaman.
- e. Mendukung, mendengar dengan penuh perhatian

Bahasa yang diajarkan kepada anak usia dini tidak hanya bahasa Indonesia, melainkan juga kurikulum bahasa asing seperti bahasa Inggris. Di zaman era globalisasi seperti sekarang sudah banyak taman kanak-kanak yang di dalamnya terdapat kurikulum yang ada pelajaran bahasa Inggris meskipun dalam cangkupan yang masih sederhana. Suyanto (dalam Sophya, 2014) menambahkan bahwa substansi kegiatan belajar bahasa Inggris mencakup kompetensi dan keterampilan berbahasa seperti menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Anak usia dini akan mengalami kesulitan untuk membaca dalam tulisan bahasa Inggris, sehingga mereka hanya perlu diajarkan untuk belajar menyimak, menulis, bahkan berbicara dalam bahasa Inggris. Jika mengajarkan pelajaran bahasa Inggris kepada anak usia dini, maka harus memilih dan menerapkan pendekatan pendidikan bagi anak usia dini terlebih dahulu secara tepat.

Pembelajaran bahasa Inggris yang dimaksud adalah mengenalkan kosakata bahasa Inggris secara sederhana. Mengajarkan tentang kosakata bahasa Inggris secara sederhana kepada anak usia dini, dapat dilakukan dengan cara belajar sambil bermain seperti bermain tebak-tebakan, teka-teki, ataupun yang lainnya. Penguasaan kosakata bahasa Inggris penting untuk dijadikan modal utama keunggulan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki keandalan berkomunikasi dalam bahasa asing (Suyanto, 2010:1). Pembelajaran tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris untuk anak usia dini lebih mudah diterapkan, jika merancang tema sesuai kebutuhan dan minat anak. Menurut Sophya (2014) tema yang digunakan pada pembelajaran anak usia dini adalah untuk membangun pengetahuan pada anak dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.

Memiliki tema yang diminati anak, dengan begitu otomatis anak akan lebih dapat bereksplorasi seluas-luasnya tentang kosakata apa saja yang ada di sekitarnya. Penguasaan kosakata bahasa Inggris tentu saja berkaitan dengan perkembangan bahasa anak. Perkembangan kosakata anak terjadi sejalan dengan adanya perkembangan aspek kebahasaan lainnya yang sangat dipengaruhi oleh rasa ingin tahu yang tinggi.

Pembelajaran tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode pembelajaran bercerita atau mendongeng. Penggunaan metode bercerita atau mendongeng, maka kosakata yang akan didapat anak akan semakin beragam. Metode bercerita atau mendongeng dalam hal ini adalah menggunakan alat peraga. Minat anak akan bertambah jika saat belajar tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris menggunakan metode bercerita berbasis gambar. Menurut Dhieni, dkk (2007) Metode bercerita berbasis gambar berarti bercerita dengan alat atau media berupa gambar dimana kegiatan bercerita menggunakan 1 gambar, 2 gambar, 3 gambar atau 4 gambar dengan ukuran tertentu. Beberapa sekolah sudah menggunakan metode bercerita untuk mengenalkan tentang kosakata dalam bahasa Inggris. Pembelajaran tentang mengenalkan kosakata bahasa Inggris agar lebih memudahkan, dapat menggunakan metode bercerita berbasis gambar supaya pembelajaran berlangsung maksimal.

Antara gambar dan juga cerita harus saling mengkaitkan atau berhubungan, dan dipilih berdasarkan kebutuhan dan minat anak. Disisi lain sebagian taman kanak-kanak ada juga yang tidak mengajarkan tentang bahasa Inggris, karena dirasa untuk saat ini hal tersebut tidak terlalu dibutuhkan. Tetapi ada juga yang sudah mengajarkan tentang bahasa Inggris kepada anak didiknya. Salah satu contoh adalah di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 9 yang berlokasi di kecamatan Sempu kabupaten Banyuwangi. Di sekolah tersebut sudah diajarkan tentang bahasa Inggris, para guru berfikir bahwa sangat penting bagi anak-anak kelompok B khususnya untuk mengenal dan menguasai kosakata dalam bahasa Inggris.

Kosakata yang diajarkan sederhana, karena guru berfikir untuk memberikan kata-kata dasar terlebih dahulu dalam bahasa Inggris kepada anak-anak supaya untuk kedepannya anak tidak mengalami kesulitan untuk mengenal kosakata lain. Sejak kecil anak-anak perlu dikenalkan bahkan diajarkan tentang bahasa Inggris, karena cepat atau lambat mereka harus belajar bahasa Inggris dan mampu untuk mengucapkan bahkan menulisnya. Alasan itulah yang membuat guru di TK Aisyiyah 9 kecamatan Sempu kabupaten Banyuwangi untuk mengajarkan pelajaran bahasa Inggris kepada anak didiknya, khususnya pada anak kelompok

B. Guru berfikir bahwa pemahaman tentang perkembangan bahasa anak tidak boleh diabaikan begitu saja bagi guru dan orang tua.

Perkembangan bahasa anak salah satunya tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris menggunakan metode bercerita berbasis gambar pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang bersama-sama dengan penambahan usianya. Anak akan melewati tahap perkembangan bahasa yang sama, meskipun berbeda latar belakang kehidupannya seperti: sosial keluarga, kecerdasan, kesehatan, dan lain-lain. Memiliki wawasan tentang perkembangan bahasa baik itu bahasa Indonesia maupun bahasa Asing seperti bahasa Inggris, diharapkan guru dan orang tua memiliki dasar saat mengajarkan bahasa kepada anak. Hal itu yang melandasi mengapa metode bercerita berbasis gambar dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak kelompok B di TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Adakah pengaruh metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.



## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1.4.1 Bagi Anak

- a. Meningkatkan pemahaman anak terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan metode bercerita berbasis gambar.
- b. Meningkatkan prestasi belajar secara efektif dan maksimal.

### 1.4.2 Bagi Guru

- a. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan membuat pembelajaran yang menarik.

### 1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Menjadi salah satu acuan dalam melaksanakan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak terkait penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan metode bercerita berbasis gambar.
- b. Sebagai salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
- c. Menjadi pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak terkait penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan metode bercerita berbasis gambar.

### 1.4.4 Bagi Lembaga Sekolah

- a. Bagi TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi dapat menerapkan metode bercerita berbasis gambar dalam proses pembelajaran terutama pada penguasaan kosakata bahasa Inggris.
- b. Bagi TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi dapat menjadi inovasi metode pembelajaran dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi:1) Anak Usia Dini ;2) Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini ;3) Metode Pembelajaran ; Metode Bercerita, Metode Bercerita Berbasis Gambar ;4) Kosakata Bahasa Inggris ;5) Penelitian yang Relevan ;6) Kerangka Berfikir ;7) Hipotesis Penelitian

### 2.1 Anak Usia Dini

#### 2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Berk (dalam Sujiono, 2009:18) Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesan dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “ Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. (Sujiono, 2009:6)

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Selain pengertian

dari anak usia dini itu sendiri, disebutkan juga tentang tujuan pendidikan dan fungsi pendidikan bagi anak usia dini.

Penting sesungguhnya kita memberikan pendidikan kepada anak sejak kecil karena, masa *golden age* sangat bagus untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak seperti aspek kognitif, aspek fisik motorik, aspek sosial emosional, aspek nilai-nilai moral, aspek bahasa, dan aspek seni.

### 2.1.2 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan bagi anak usia dini dilakukan sebaik mungkin, dalam mengaplikasikannya harus disesuaikan dengan kebutuhan anak.

Sujiono (2009:42) menyimpulkan, ” pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI NO.20/2003 BAB II Pasal 3).

Tujuan pendidikan anak usia dini memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Dapat mengidentifikasi perkembangan fisiologis anak usia dini dan mengaplikasikan hasil identifikasi tersebut dalam pengembangan fisiologis yang bersangkutan .
- b. Dapat memahami perkembangan kreativitas anak usia dini dan usaha-usaha yang terkait dengan pengembangannya.
- c. Dapat memahami kecerdasan jamak dan kaitannya dengan perkembangan anak usai dini.
- d. Dapat memahami arti bermain bagi perkembangan anak usai dini.
- e. Dapat memahami pendekatan pembelajaran dan aplikasinya bagi pengembangan anak usia taman kanak-kanak.

Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat

menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Baik itu tujuan pendidikan secara khusus dan umum, intinya adalah menyiapkan anak untuk bisa terjun langsung ke dalam masyarakat.

### 2.1.3 Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini

Fungsi pendidikan anak usia dini akan tercapai apabila dikembangkan secara optimal. Sujiono (2009:46) menyimpulkan, ”selain terdapat tujuan pendidikan bagi anak usia dini, ada juga fungsi pendidikan anak usia dini yaitu:

- a. Mengenalkan anak dengan dunia sekitar
- b. Mengembangkan sosialisasi anak
- c. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak
- d. Memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya
- e. Memberikan stimulus kultural pada anak
- f. Memberikan ekspresi stimulasi kultural

## 2.2 Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini

### 2.2.1 Pengertian Bahasa

Menurut Departemen Pendidikan Nasional Jakarta (2000:81), bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. Berbahasa adalah komunikasi antara pribadi dan semua yang berada di sekeliling kita yang disampaikan berupa pesan lisan maupun tulisan, dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu dan alat untuk berfikir. Pendidikan bahasa pada anak usia dini pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan penguasaan bahasa aktif dan pasif, sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan dan hubungan antara manusia, mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial, dan membantu pendidikan moral dan pendidikan agama.

Menurut Suyanto (dalam Susanto, 2011:75), melatih anak belajar bahasa dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi melalui berbagai cara seperti berikut ini :

- a. Kegiatan bermain bersama, biasanya anak-anak secara otomatis berkomunikasi dengan temannya sambil bermain bersama.
- b. Cerita, baik mendengar cerita maupun menyuruh anak untuk bercerita.
- c. Bermain peran, seperti memerankan penjual dan pembeli, guru dan murid, atau orang tua dan anak.
- d. Bermain puppet dan boneka tangan yang dapat dimainkan dengan jari (*fingerplay*), anak berbicara mewakili boneka ini.
- e. Belajar dan bermain dalam kelompok (*cooperative play dan cooperative learning*).

Menurut Petty & Jensen (dalam Rodiyah, 2013) Perkembangan bahasa merupakan proses yang kompleks, yang melibatkan 4 faktor yang mempengaruhinya yaitu:

- a. Jenis bahasa yang dipelajari anak.
- b. Bagaimana anak mempelajari bahasa tersebut.
- c. Karakteristik kepribadian anak.
- d. Lingkungan proses pembelajaran bahasa itu terjadi.

Hubungan dengan karakteristik kepribadian anak terdapat perbedaan individu yang dapat mendukung dan menghambat perkembangan bahasa anak yaitu kecerdasan, jenis kelamin, kondisi ekonomi, lingkungan keluarga, kondisi ekonomi, lingkungan budaya, dan penggunaan dua bahasa / *bilingualisme* (Handayani, 2007:11-17). Pada usia 2-3 tahun anak belajar mengucapkan kata dan mulai menggabungkan 2-3 kata menjadi kalimat. Anak mulai mampu mempergunakan kata ganti orang “saya” untuk menyebutkan dirinya. Bahasa sebagai fungsi dari komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman .

Badudu (dalam Dhieni, dkk., 2007:1.11) menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer (manasuka) digunakan masyarakat dalam rangka untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Berbahasa berarti menggunakan bahasa berdasarkan pengetahuan individu tentang adat dan sopan santun. Menurut Bromley (dalam

Dhieni, dkk., 2007:1.11) mendefinisikan, bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Anak dapat memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berpikirnya.

### 2.2.2 Teori-Teori Pengembangan Bahasa

Para ahli berbeda pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa individu. Beberapa ahli meyakini bahwa bahasa merupakan yang diperoleh sejak lahir, sedangkan para ahli lain mempercayai pengaruh faktor eksternal terhadap kemampuan bahasa maupun interaksi antara kedua faktor tersebut. Menurut Dhieni, dkk. (2007:2.3-2.26) terdapat 5 teori yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi bahasa yaitu sebagai berikut:

#### a. Teori nativis

Menurut para ahli nativis (dalam Dhieni, dkk., 2007:2.3) meyakini bahwa kemampuan berbahasa sebagaimana halnya kemampuan berjalan, merupakan bagian dari perkembangan manusia yang dipengaruhi oleh kematangan otak. Para ahli berpendapat bahwa beberapa bagian neurologis tertentu dari otak manusia memiliki hubungan dengan perkembangan bahasa, sehingga kerusakan pada bagian tersebut dapat menyebabkan hambatan bahasa. Chomsky, Howe, Maratos (dalam Miller, 1981) berpandangan bahwa ada keterkaitan antara faktor biologis dan perkembangan bahasa.

Mereka menekankan adanya peran evolusi biologis dalam membentuk individu menjadi makhluk linguistik. Dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu bahasa merupakan pembawaan dan bersifat alamiah. Ketika belajar bahasa, individu memiliki kemampuan tata bahasa bawaan untuk mendeteksi kategori bahasa tertentu seperti fonologi sintaksis, dan semantik, yang tidak dipengaruhi oleh inteligensi maupun pengalaman individu. Para ahli nativis menjelaskan bahwa

kemampuan berbahasa dipengaruhi oleh kematangan seiring dengan pertumbuhan anak.

b. Teori Behavioristik

Menurut Dhieni, dkk. (2007:2.11) bahasa dipelajari melalui pengkondisian dari lingkungan dan imitasi (peniruan) dari contoh orang dewasa. Anak harus belajar (dalam hal ini belajar berbahasa) melalui proses imitasi, dan diberikan *reinforcement* (penguat). Ada beberapa ahli behavioristik yang berpendapat bahwa bahasa merupakan masalah respons (Skinner, 1957) dan sebuah imitasi (Bandura, 1997). Skinner menggunakan teori stimulus respon dalam menerangkan perkembangan bahasa.

Para ahli perilaku menjelaskan yaitu ada beberapa faktor penting dalam mempelajari bahasa yaitu imitasi, *reward*, *reinforcement*, dan frekuensi suatu perilaku. *Skinner* memandang perkembangan bahasa dari sudut stimulus - respons, yang memandang berpikir sebagai proses internal bahasa mulai diperoleh dari interaksi dalam lingkungan. Bandura (dalam Dhieni, dkk., 2007:2.11) memandang perkembangan bahasa dari sudut teori belajar sosial. Ia berpendapat bahwa anak belajar bahasa dengan melakukan imitasi atau menirukan suatu model yang berarti tidak harus menerima penguatan dari orang lain .

c. Teori Kognitif

Menurut Piaget (dalam Dhieni, dkk., 2007:2.15), berpikir sebagai prasyarat berbahasa, terus berkembang sebagai hasil dari pengalaman dan penalaran. Perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan. Vygotsky (1986) mengemukakan bahwa perkembangan kognitif dan bahasa anak serta dengan kebudayaan dan masyarakat tempat anak dibesarkan. Para ahli kognitif meyakini adanya peran hubungan antara anak, orang dewasa, dan lingkungan sosialnya dengan perkembangan bahasa anak. Teori kognitif memandang bahwa perkembangan aspek bahasa tidak terlepas dari konteks sosial dan perkembangan kognitif anak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa para ahli kognitif berpendapat bahwa belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti peran aktif anak terhadap lingkungan, cara anak memproses suatu informasi, dan menyimpulkan struktur bahasa.

#### d. Teori Pragmatik

Menurut Halliday (dalam Dhieni, dkk., 2007:2.21) para penganut teori pragmatik berpendapat bahwa anak belajar bahasa dalam rangka sosialisasi dan mengarahkan perilaku orang lain agar sesuai dengan keinginannya. Teori ini berasumsi bahwa anak selain belajar bentuk dan arti bahasa, juga termotivasi oleh fungsi bahasa yang bermanfaat bagi mereka. Menganalisa cara anak mengembangkan bahasa awal melalui interaksi dengan orang lain sebagai berikut:

- a. Bahasa instrumental
- b. Bahasa dogmatis
- c. Bahasa interaksi
- d. Bahasa personal
- e. Bahasa heuristik
- f. Bahasa imajinatif
- g. Bahasa informatif

Teori pragmatik bertitik tolak dari pandangan bahwa tujuan anak belajar bahasa adalah untuk bersosialisasi dan mengarahkan perilaku orang lain agar sesuai dengan keinginannya. Teori pragmatik berasumsi bahwa anak belajar bahasa disebabkan oleh berbagai tujuan dan fungsi bahasa yang dapat mereka peroleh.

#### e. Teori Interaksionis

Menurut Dhieni, dkk. (2007:2.26) perkembangan bahasa merupakan perpaduan faktor genetik dan lingkungan. Kemampuan kognitif dan berbahasa diasumsikan terjadi secara bersamaan. Seorang anak dilahirkan dengan kemampuan untuk mempelajari dan mengemukakan bahasa, dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungannya yang mencakup imitasi, *reinforcement*, *reward*, dan peran sosial. Para ahli interaksionis menjelaskan bahwa berbagai faktor seperti sosial, linguistik, kematangan, biologis, dan kognitif, saling mempengaruhi, berinteraksi, dan memodifikasi satu sama lain sehingga berpengaruh terhadap perkembangan bahasa individu.

Berdasarkan teori-teori perkembangan bahasa yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa teori yang berpengaruh terhadap perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah teori Interaksionis. Perkembangan bahasa pada



anak akan berjalan optimal karena faktor seperti sosial, linguistik, kematangan, biologis, dan kognitif saling mempengaruhi.

### 2.2.3 Fungsi Pengembangan Bahasa Anak

Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan suatu cara merespons orang lain. Bromley (dalam Dhieni, dkk., 2007:1.19) menyebutkan empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan bahasa berbeda dengan kemampuan berbicara. Bahasa merupakan suatu sistem tata bahasa yang relatif rumit dan bersifat semantik, sedangkan kemampuan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata. Bahasa digunakan untuk mengekspresikan keunikan individu. Bromley menyebutkan 5 macam fungsi bahasa sebagai berikut.

- a. Bahasa menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu.
- b. Bahasa dapat mengubah dan mengontrol perilaku.
- c. Bahasa membantu perkembangan kognitif. Bahasa juga berperan dalam membuat suatu kesimpulan tentang masa lalu, saat ini, dan masa yang akan datang.
- d. Bahasa membantu mempererat interaksi dengan orang lain.
- e. Bahasa mengekspresikan keunikan individu.

### 2.2.4 Tujuan Pengembangan Bahasa Anak

Perkembangan keterampilan bahasa anak sangat penting untuk komunikasi terutama bagi anak yang sudah masuk ke lingkungan sekolah. Sehubungan dengan hal ini, *Early Learning Goals* (dalam Susanto, 2011:79) mengemukakan bahwa tujuan pengembangan bahasa pada usia awal dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain.
- b. Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks.
- c. Mendengar dengan kesenangan dan merespon cerita, lagu, irama, dan sajak-sajak, memperbaiki sendiri cerita, musik dan irama.
- d. Menggunakan bahasa untuk mencipta, melukiskan kembali peran dan pengalaman.

- e. Mendukung, mendengar dengan penuh perhatian.

### 2.2.5 Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak

Karakteristik kemampuan bahasa pada anak memiliki berbagai kategori. Menurut Jamaris (dalam Susanto, 2011:78) karakteristik kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut :

- a. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata
- b. Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan jarak, dan permukaan (kasar-halus).
- c. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik .
- d. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- e. Percakapan yang dilakukan anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis membaca dan bahkan berpuisi.

### 2.2.6 Aspek Perkembangan Bahasa Anak

Aspek perkembangan bahasa anak yang berkaitan dengan perkembangan bahasa dapat dibagi menjadi beberapa. Menurut Jamaris (dalam Susanto, 2011:77) dapat dibagi kedalam tiga aspek yaitu :

- a. Kosakata, seiring dengan perkembangan bahasa dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya dan kosakata anak berkembang dengan pesat.
- b. Sintaksis (tata bahasa), walaupun anak belum mempelajari tata bahasa akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak di lingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik.
- c. Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak usia dini sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat.

## 2.3 Metode Pembelajaran

### 2.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Ginting (2008) metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar. Selain itu, metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik. Dengan demikian metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting, karena keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada cara guru dalam menggunakan metode pembelajaran .

### 2.3.2 Ciri-Ciri Metode Pembelajaran yang Baik

Menurut Pupuh (2007:56) bahwa banyak metode yang dipilih oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, setiap guru yang akan mengajar diharapkan untuk memilih metode yang baik. Adapun ciri-ciri metode yang baik untuk proses mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya yang sesuai dengan watak murid dan materi .
- b. Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktik dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis.
- c. Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya mengembangkan materi.
- d. Memberikan keleluasaan pada murid untuk menyatakan pendapat.
- e. Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

### 2.3.3 Metode bercerita

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Menurut Agung (dalam Juliandari, Wirya, dan Asril, 2015) metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode yang dianggap sesuai dan dapat digunakan

dalam kegiatan di TK adalah sebagai berikut. 1) metode bermain; 2) metode karya wisata; 3) metode bercakap-cakap; 4) metode bercerita/mendongeng; 5) metode demonstrasi; 6) metode proyek; 7) metode pemberian tugas. Menurut Isjoni (dalam Juliandari, Wirya, dan Asril 2015) bahwa metode bercerita adalah cara untuk meneruskan warisan dan metode bercerita juga dapat menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan perkembangan bahasa pada anak.

Selain itu pengertian metode bercerita, menurut Yuliantini (dalam Juliandari, Wirya, dan Asril, 2015) bahwa metode bercerita merupakan salah satu bentuk pemberian pengalaman belajar bagi anak dengan cara membawakan cerita secara lisan ataupun dengan membaca secara langsung dari buku. Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi secara lisan dengan alat atau tanpa alat, untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pendidik. Bercerita adalah suatu kegiatan yang menjelaskan terjadinya suatu hal, peristiwa atau kejadian yang dialami diri sendiri maupun orang lain. Kegiatan bercerita dapat memberikan hiburan dan merangsang imajinasi siswa dan dapat mengembangkan nilai-nilai moral anak. Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik taman kanak-kanak.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK menggunakan metode bercerita dilakukan dalam upaya untuk memperkenalkan, memberikan keterangan, atau penjelasan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar anak Taman Kanak-Kanak. Tujuan dari bercerita menurut Musfiroh (dalam Rodiyah, 2013 ) yaitu :

- a. Agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan guru/orang tua
- b. Anak dapat bertanya tentang cerita yang diceritakan oleh guru.

Menurut Tampubolon (dalam Dheini, dkk., 2008:6.7) “Bercerita kepada anak memainkan peran penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan pikiran anak. Fungsi kegiatan bercerita adalah membantu perkembangan

kemampuan bahasa anak dengan menambah perbendaharaan kosakata, mengucapkan kata-kata, melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya. Kemampuan tersebut adalah hasil dari proses menyimak dalam tahap perkembangan. Menurut Depdiknas (dalam Susanto, 2011:81), fungsi perkembangan bahasa bagi anak usia dini adalah :

- a. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungannya
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak
- d. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikir kepada orang lain

Menurut Dhieni, dkk. (2007: 6.8) menyimpulkan, ” beberapa manfaat metode bercerita bagi anak TK diantaranya adalah” :

- a. Melatih daya serap atau daya tangkap anak TK
- b. Melatih daya pikir anak TK.
- c. Melatih daya konsentrasi anak TK.
- d. Mengembangkan daya imajinasi anak
- e. Menciptakan situasi yang menggembirakan serta mengembangkan suasana hubungan yang akrab sesuai dengan tahap perkembangannya, anak usia TK senang mendengarkan cerita terutama apabila gurunya dapat menyajikannya dengan menarik.
- f. Membantu perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga proses percakapan menjadi komunikatif.

#### 2.3.4 Metode Bercerita Berbasis Gambar

Kosakata bahasa Inggris dapat dikenalkan kepada anak usia dini menggunakan metode bercerita berbasis gambar. Pengertian metode bercerita berbasis gambar merupakan kegiatan bercerita dengan alat peraga berupa gambar yang terdiri dari satu gambar, dua gambar atau lebih dengan cara membaca langsung atau membaca dari buku. Bercerita dengan alat dapat dikembangkan pula pada jenjang ke-1 dalam perkembangan pikiran anak.

Menurut Piaget dalam Tampubolon (1991:3) yaitu jenjang Sensorimotoris yang berkembang sejak lahir hingga 18/24 bulan. Ada tiga perkembangan pikiran yang dapat dikatakan khas dalam periode ini, khususnya dalam bagian-bagian terakhir yaitu: (a) perkembangan persepsi tentang ketetapan eksistensi

objek-objek, yaitu pemahaman tentang adanya suatu objek terpisah dan lain dari objek-objek lainnya; (b)mulai berkembangnya kesadaran akan hubungan sebab-akibat; dan (c) mulai berkembang bahasa dan pikiran sesungguhnya.

Peranan alat atau media dalam bercerita dengan alat peraga dapat membantu mengembangkan imajinasi anak terhadap isi cerita/objek dalam sebuah cerita yang di dalamnya terdapat hubungan sebab-akibat suatu proses yang terjadi pada lingkungan sekitar anak, sehingga anak dapat menyimpulkan isi cerita tersebut berdasarkan kemampuan daya nalar ataupun daya pikir anak.

Menurut Dhieni, dkk. (2007: 6.29) menyimpulkan bahwa, kegiatan bercerita dengan menggunakan media atau alat pendukung isi cerita yang disampaikan artinya anda menyajikan sebuah cerita pada anak TK dengan menggunakan berbagai media yang menarik bagi anak untuk mendengarkan dan memperhatikan ceritanya. Alat atau media yang digunakan hendaknya aman, menarik, dapat dimainkan oleh guru maupun anak dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Alat atau media yang digunakan dapat asli atau alami dari lingkungan sekitar, dan dapat pula benda tiruan atau fantasi. Tujuan bercerita dengan alat peraga adalah agar anak dapat menanggapi secara tepat terhadap isi cerita yang sedang disampaikan guru. Alat peraga sebagai pendukung cerita membantu imajinasi anak untuk memahami isi cerita, sedangkan fungsi bercerita dengan alat peraga bagi anak merupakan media penarik untuk didengarkan dan diperhatikan.

Pemanfaatan alat peraga memperingan tugas guru dalam menyampaikan cerita karena terbantu oleh peran alat atau media yang digunakan. Menurut Dhieni, dkk. (2007:2.30) bentuk-bentuk bercerita dengan alat terbagi dua bagian yaitu :

- a. Bercerita dengan alat peraga langsung
- b. Bercerita dengan alat peraga tak langsung atau benda tiruan.

Media bercerita berbasis gambar termasuk bentuk bercerita dengan alat peraga tak langsung atau benda tiruan. Bercerita dengan alat peraga tak langsung yaitu kegiatan bercerita dengan mempergunakan alat peraga tiruan. Menurut Dhieni, dkk. (2007:2.33) dalam kegiatan bercerita ini anda benda-benda tiruan

sebagai alat peraga misalnya binatang tiruan, buah tiruan, sayur tiruan, dan sebagainya yang terbuat dari berbagai bahan, misalnya kayu, plastik, fiber dan lain-lain. Hal yang perlu diperhatikan pada benda-benda tersebut hendaknya proporsi bentuk dan warna sesuai dengan benda aslinya.

Menurut Dhieni, dkk. ( 2007: 6.34) menyimpulkan bahwa, kegiatan bercerita dengan alat peraga tak langsung ini terdiri dari:

- a. Bercerita dengan gambar
- b. Bercerita dengan kartu
- c. Bercerita dengan papan flanel
- d. Bercerita dengan buku cerita
- e. Bercerita dengan boneka
- f. Bercerita dengan menggambar

Kelebihan bercerita dengan alat peraga tak langsung bagi anak adalah membantu fantasi dan imajinasi anak karena ada media pendukung yang dapat dilihat secara langsung. Sedangkan, kelemahan bercerita dengan alat peraga tak langsung atau menggunakan benda tiruan, apabila pembuatannya memberikan nilai seni dan keindahan serta mirip dengan aslinya maka dapat membantu imajinasi anak, namun apabila alat tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan maka kemungkinan akan mengaburkan imajinasi anak TK.

Bercerita dengan gambar, adalah kegiatan bercerita dengan menggunakan gambar maksudnya kegiatan bercerita menggunakan 1 gambar, 2 gambar, 3 gambar atau 4 gambar dengan ukuran tertentu. Dapat menggunakan gambar lepas atau gambar seri yang terdiri 2-4 gambar yang meluruskan jalan cerita . Menurut Dhieni, dkk. (2007: 6.39) menyimpulkan bahwa, penerapan metode bercerita berbasis gambar memiliki berbagai ketentuan yaitu sebagai berikut:

- a. Judul cerita singkat dan menarik bagi anak didik.
- b. Ada Cover Cerita.
- c. Cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan sosialisasi, lingkungan anak.
- d. Isi berurutan dan berkaitan dari gambar kesatu sampai keempat.
- e. Menggunakan gaya bahasa anak.
- f. Gambar dibuat pada karton berukuran 30 x 25 cm, sebanyak 4 lembar, antara gambar ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4 diberi lakban agar mudah membalikkan gambar pada saat bercerita.

- g. Gambar diberi warna yang menarik dan tidak mengaburkan imainasi anak.
- h. Gambar ke-1 menggambarkan situasi tokoh dalam cerita sedang beraksi pada awal suatu cerita.
- i. Gambar ke-2 menggambarkan situasi tokoh dalam cerita sedang beraksi pada proses isi cerita.
- j. Gambar ke-3 menggambarkan situasi tokoh dalam cerita yang menunjukkan menuju ke akhir cerita
- k. Gambar ke-4 menggambarkan situasi tokoh dalam akhir cerita
- l. Isi cerita ditulis pada bagian belakang cover

Pelaksanaan metode bercerita berbasis gambar memerlukan persiapan yang matang, dengan mengetahui langkah-langkah apa saja yang akan dilaksanakan. Menurut Dhieni, dkk. (2007: 6.39) langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan bercerita berbasis gambar adalah sebagai berikut :”

- a. Dengan bimbingan guru, anak mengatur posisi tempat duduknya.
- b. Anak memperhatikan guru pada saat menyiapkan alat peraga
- c. Anak termotivasi untuk mendengarkan cerita guru.
- d. Anak diberi kesempatan memberi judul cerita.
- e. Anak mendengarkan judul cerita yang sebenarnya dari guru.
- f. Anak mendengarkan guru bercerita dan memperhatikan gambar yang diperlihatkan.
- g. Anak mendengarkan guru bercerita secara berurutan sesuai gambar yang dipegang ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4 pada saat cerita gambar kesatu gambar ke-1 dan 3 tidak diperlihatkan, begitupun ketika bercerita ke-2 gambar ke-1 tidak diperlihatkan.
- h. Setelah guru selesai bercerita, seluruh gambar dari ke-1 sampai dengan ke-4 diperlihatkan kepada anak.
- i. Anak diberi kesempatan untuk memberi kesimpulan dari isi cerita
- j. Guru melengkapi kesimpulan isi cerita anak.

Setelah selesai bercerita guru bertanya tentang isi cerita, tokoh dalam cerita, isi gambar dan memberi kesempatan pada satu atau dua orang anak untuk menceritakan kembali isi cerita tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah anak didik kita mendengarkan atau menyimak apa yang kita sampaikan.



## 2.4 Kosakata Bahasa Inggris

### 2.4.1 Pengertian Kosakata

Kosakata dalam bahasa Inggris disebut *vocabulary* penambahan kosakata anak secara umum dianggap bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan anak dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai.

Nurgiyantoro (2014:338) mengemukakan kosakata adalah kekayaan kata yang dimiliki oleh (terdapat dalam) suatu bahasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Djiwandoro (2011:126) bahwa kosakata diartikan sebagai perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuk yang meliputi kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri.

Selain itu, pendapat tersebut juga didukung oleh Gorys Keraf (dalam Astuti, 2016) yang mengungkapkan bahwa kosakata adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang yang akan segera menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca. Menurut Abdul Chaer (2011:131) menyatakan kosakata Bahasa Indonesia adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Menurut Tarigan (2015:2) mengemukakan kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa.

Menurut Tarigan (2015:3) kosakata dasar (*basic vocabulary*) adalah kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain. Kosakata dasar tersebut adalah : (a) istilah kekerabatan; misalnya: ayah, ibu, anak, dan lain-lain; (b) nama-nama bagian tubuh; misalnya: kepala, rambut, mata, dan lain-lain; (c) kata ganti (diri, petunjuk); misalnya: saya, kamu, dia, dan lain-lain; (d) kata bilangan pokok; misalnya: satu, dua, tiga, dan lain-lain; (e) kata kerja pokok; misalnya: makan, minum, tidur, dan lain-lain; (e) kata keadaan pokok; misalnya: suka, duka, senang, dan lain-lain; (f) benda-benda universal; misalnya: tanah, air, udara, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang yang akan segera

menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca. Bentuk kosakata meliputi kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri.

#### 2.4.2 Bahasa Inggris

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang digunakan hampir di segala bidang kehidupan global. Bahasa Inggris juga telah menjadi bahasa dunia yang mendominasi era komunikasi untuk menghubungkan dan mentransfer ilmu ke seluruh dunia. Hal ini memberikan asumsi bahwa penguasaan bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat modern saat ini karena penguasaan terhadap bahasa Inggris memudahkan seseorang untuk memperluas pergaulannya di dunia internasional. Kedudukan bahasa Inggris di Indonesia merupakan bahasa asing pertama (*the first foreign language*). Kedudukan tersebut berbeda dengan bahasa kedua.

Menurut Mustafa (dalam Khairani, 2011) dalam hal ini menyatakan bahwa bahasa kedua adalah bahasa yang dipelajari anak setelah bahasa ibunya dengan ciri bahasa tersebut digunakan dalam lingkungan masyarakat sekitar. Sedangkan bahasa asing adalah bahasa negara lain yang tidak digunakan secara umum dalam interaksi sosial.

Kecenderungan masyarakat akan penguasaan bahasa asing tersebut, membuat mereka saling berlomba memasukkan anak-anak mereka untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai salah satu keahlian yang dikembangkan. Anak yang belajar bahasa Asing seperti bahasa Inggris memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa dan sosial. Suyanto (2010:2) berpendapat bahwa bahasa Inggris perlu diajarkan kepada anak sedini mungkin, karena bahasa Inggris merupakan bahasa Asing atau bahasa Global yang penting untuk dijadikan modal utama keunggulan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga ketika dewasa anak akan siap memasuki konsep pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya.

### 2.4.3 Pendidikan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini

Periode paling sensitif terhadap bahasa dalam kehidupan seseorang adalah antara umur dua sampai tujuh tahun. Pada periode paling sensitif ini sangat penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar, karena keahlian ini sangat berguna untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, (Montessori,1991). Berdasarkan teori tersebut, adalah tepat bahasa Inggris mulai diperkenalkan kepada anak sedini mungkin. Menurut Khairani (2011) keberhasilan proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain:

- a. Guru yang berkualitas, guru yang dapat menghidupkan proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Sumber dan fasilitas pembelajaran yang memadai dan memenuhi syarat (adekuat).
- c. Kurikulum yang baik, sederhana, dan menarik (atraktif).

Di sisi lain perlu dipahami bahwa usia dini adalah usia bermain. Setiap anak adalah pribadi yang unik dan dunia bermain merupakan kegiatan yang serius namun mengasyikkan bagi mereka. Pendekatan yang digunakan hendaknya sejalan dengan tujuan pengenalan bahasa pada umumnya. Dalam pembelajaran bahasa Inggris banyak metode dan teknik yang dapat digunakan, diantaranya melalui:

- a. *Story Telling* (Bercerita)
- b. *Role Play* (Bermain Peran)
- c. *Art and Crafts* (Seni dan Kerajinan Tangan)
- d. *Games* (Permainan)
- e. *Show and Tell*
- f. *Music and Movement* (Gerak dan Lagu) dimana termasuk didalamnya
  - *Singing* (Nyanyian)
  - Chants and Rhymes
  - (Nyanyian Pendek dan Sajak), dan sebagainya

Metode dan teknik yang hendak digunakan sebaiknya dipilih dan disesuaikan dengan kemampuan yang ingin dicapai. Pada anak usia dini, anak-anak hanya dapat diajarkan bahasa Inggris pada dasar-dasarnya saja dan mereka diajarkan dengan cara yang mereka ketahui yaitu bermain, akan tetapi bermain yang diarahkan. Melalui bermain yang diarahkan, anak-anak tersebut dapat belajar

banyak hal. Sama halnya dengan belajar tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris, hal tersebut juga bisa dilakukan dengan cara bermain.

#### 2.4.4 Kurikulum Bahasa Inggris dalam PAUD

Kurikulum adalah suatu perencanaan pengalaman belajar secara tertulis yang merupakan usaha-usaha dan kegiatan sekolah untuk merangsang anak agar dapat belajar secara optimal di dalam maupun di luar sekolah. Sophya (2014) mengatakan bahwa dalam konteks Indonesia, secara nasional pengertian kurikulum dituangkan dalam Undang-Undang No 12 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 yang merumuskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, materi/isi atau bahan pelajaran serta metode cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum PAUD dikembangkan berdasarkan *integrated curriculum* (kurikulum terintegrasi) dengan pendekatan tematik. Menurut Kostelnik (dalam Sophya, 2014) sesuai dengan perkembangan fisik dan mental anak pada usia empat sampai dengan enam tahun, maka pembelajaran pada tahap ini haruslah mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: 1) berpusat pada anak, 2) memberikan pengalaman, 3) pemisahan bidang pengembangan tidak begitu jelas, 4) menyajikan konsep dari berbagai bidang pengembangan dalam suatu proses pembelajaran, 5) bersifat fleksibel atau luwes, 6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Menurut Philips (dalam Suyanto, 2010:47) Pembelajaran kosakata dan tata bahasa Inggris akan lebih baik lagi bila dalam konteks yang berkaitan dengan dunia anak, agar mudah dipraktikkkan untuk berkomunikasi. Kaitannya adalah dengan penggunaan tema. Menurut Sophya (2014) bahwa tema digunakan pada pembelajaran anak usia dini, adalah untuk membangun pengetahuan pada anak dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Tema dapat dikembangkan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak agar

tidak menimbulkan kebosanan. Adapun prinsip pemilihan tema dalam pengenalan bahasa Inggris didasari pada :

- a. Tema-tema yang bersifat dasar dan selalu dapat dikembangkan seperti : *parts of house, family, school,*
- b. Tema yang dihubungkan dengan suatu peristiwa/kejadian, seperti : *mountain, flood, museum*
- c. Tema yang dihubungkan dengan minat anak, seperti : *animal, sun*
- d. Tema yang dihubungkan dengan hari-hari besar atau spesial

Tema-tema tersebut diajarkan tidak langsung terfokus pada penggunaan bahasa Inggris melainkan diambilkan kata dasar yang sesuai dengan tema dan kata yang dipahami oleh anak. Menurut Sophya (2014) adapun hal yang penting yang perlu diajarkan dalam kurikulum bahasa Inggris pada anak usia dini adalah membahasa tentang :

- a. *Vocabulary* ( kosakata )
- b. *English Songs* ( bernyanyi lagu bahasa Inggris )
- c. *Short Expression* ( ungkapan sederhana )
- d. *Phonics* ( bunyi huruf )

Berkaitan dengan substansi materi bahasa Inggris ada dua domain dalam hal ini yaitu aspek tentang bahasa dan aspek tentang konsep. Menurut Suyanto (dalam Sophya, 2014) menambahkan bahwa substansi kegiatan belajar bahasa Inggris mencakup kompetensi dan keterampilan berbahasa seperti menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

Berdasarkan uraian singkat di atas, dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan karakteristik anak usia dini, desain pembelajaran bahasa Inggris hendaknya diarahkan pada kegiatan yang bersifat menghibur, rekreatif, dan mendidik. Hal tersebut menumbuhkan motivasi yang dimiliki anak usia dini pada saat ini akan dipertahankan atau bahkan ditingkatkan sehingga pembelajaran bahasa Inggris akan terus berlangsung sepanjang hidup mereka.

## 2.5 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan terkait dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak.

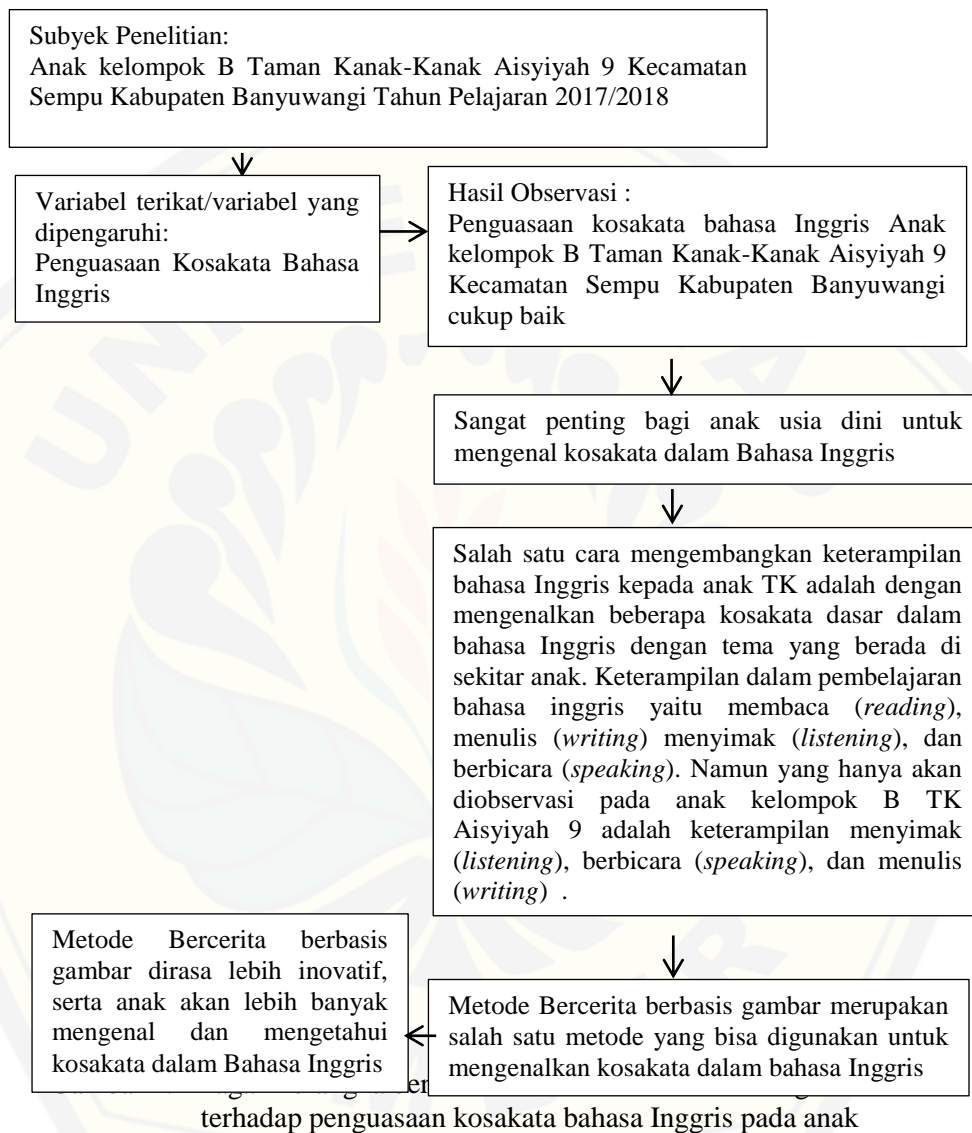
Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh Arinoviani, Pudjawan, dan Antara (2016) dengan judul: "*Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok A1 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berbahasa Inggris pada anak kelompok A1 Semester II Tk Sandhy Putra Singaraja. Rata-rata presentase kemampuan berbahasa Inggris pada siklus I sebesar 68% yang berada pada kategori sedang dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,53% yang berada kategori sangat tinggi. Jadi telah terjadi peningkatan bahwa penerapan metode bercerita dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh Asri Rodiyah (2013) dengan judul : "*Penggunaan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia 3-4 Tahun Pada Play Group Tunas Bangsa Sooko Mojokerto*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan kosakata anak pada Play Group Tunas Bangsa Sooko Mojokerto. Diharapkan kemampuan kosakata anak dapat berkembang dengan baik/cepat sesuai usia anak. Penelitian ini ada peningkatan kemampuan kosakata pada anak. Peningkatan kemampuan kosakata anak mulai dari siklus I sampai siklus II ini nampak terlihat pada hasil prosentase pada masing-masing siklus sebesar 15,4% (80%-64,6%). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan kosakata dapat ditingkatkan melalui metode bercerita.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, menggunakan metode bercerita dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa pada anak, juga dapat meningkatkan prestasi anak didik khususnya dalam penguasaan kosakata. Hal tersebut juga berlaku dalam pembelajaran tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris menggunakan metode bercerita berbasis gambar pada anak kelompok B.

## 2.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 memiliki gambar berupa bagan sebagai berikut :



## 2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.





### BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, dalam bab 3 ini akan diuraikan mengenai metode penelitian sebagai pedoman dalam penelitian. Metode penelitian yang dimaksud mencakup; 1) Desain Penelitian; 2) Prosedur Penelitian; 3) Populasi dan Sampel; 4) Waktu dan Tempat Penelitian; 5) Sumber Data; 6) Teknik Pengumpulan Data; 7) Definisi Operasional; 8) Instrumen Penilaian 9) Analisis Data;

#### 3.1 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental. Penelitian Eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2014:136). Pada penelitian ini, dilakukan untuk melihat dari pengaruh metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B Tk Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena sebagian besar data yang di analisis berupa data interval.

Penelitian ini menggunakan Pola Eksperimental Semu (*Quasi Experimental*) dengan Rancangan “*Non-Equivalent Control Group*”. Jika digambarkan dalam diagram, maka pelaksanaan pola penelitian eksperimental semu tersebut sebagai berikut:

	Pratest	Treatment	Posstest
Kelompok Eksperimen	01	X	02
Kelompok Kontrol	01		02

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *Non-Equivalent Control Group* (Masyhud, 2014:163)

Keterangan:

E = Kelompok Eksperimental

C = Kelompok Kontrol

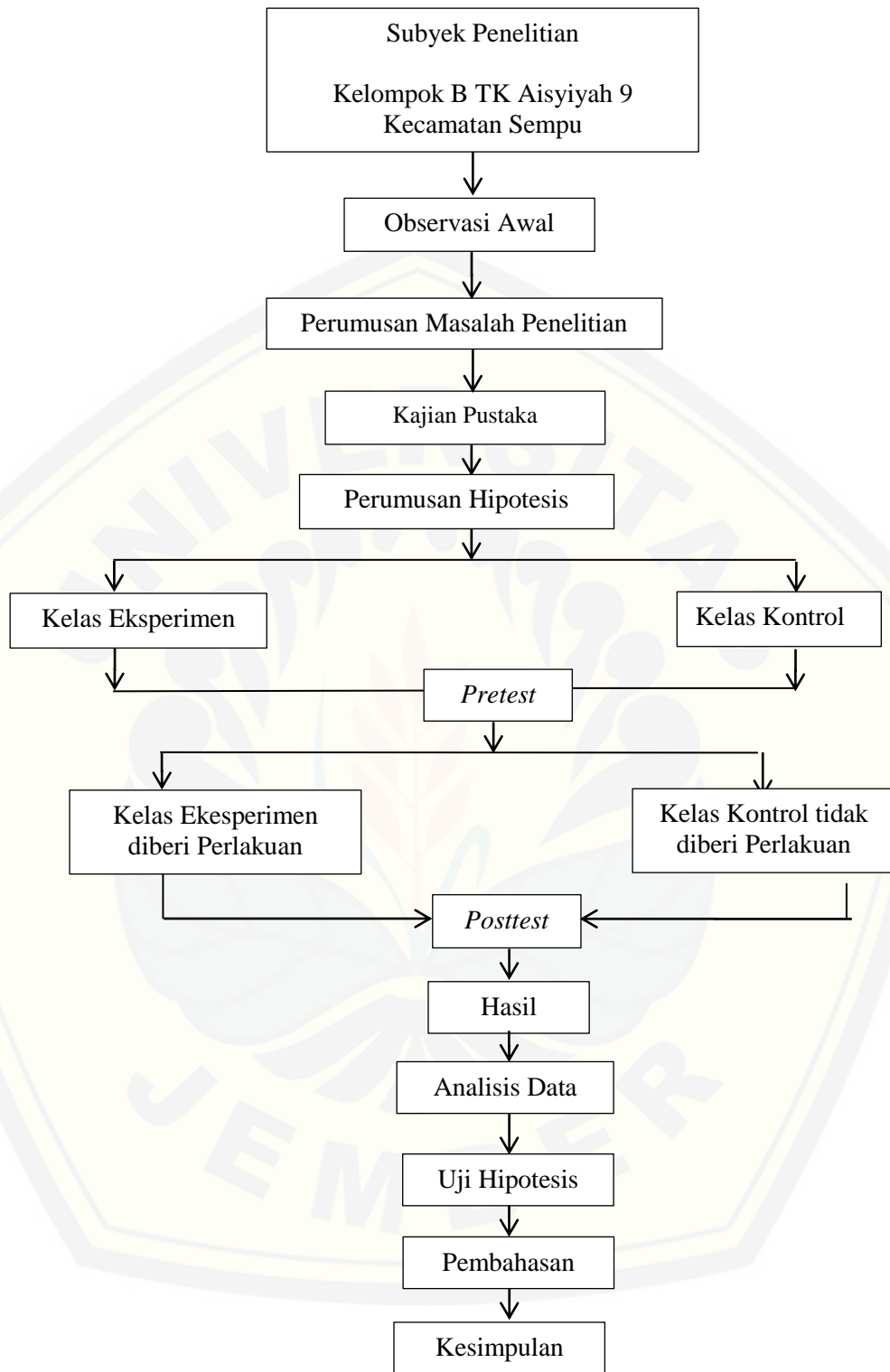
O1= Observasi/Test awal (*pretest*), yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Tes untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama yaitu menggunakan lembar kegiatan anak (LKA).

X = Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimental.

O2 = Observasi/Test akhir (*posttest*) yang diberikan sesudah perlakuan. Tes untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama yaitu menggunakan lembar kegiatan anak (LKA)..

### 3.2 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan dari penelitian eksperimental ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberi *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan metode bercerita berbasis gambar, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan metode bercerita berbasis gambar. Pelaksanaan waktu kedua kelompok tersebut adalah sama yaitu masing-masing 4 kali pertemuan selama satu minggu, jadi dibutuhkan dua minggu dengan total 8 kali pertemuan. Hal yang pertama dilakukan adalah menentukan subyek penelitian dan melakukan observasi awal, barulah didapat suatu permasalahan lalu akan dilanjutkan dengan kajian pustaka yang mendukung, kemudian merumuskan suatu hipotesis. Setelah itu, kedua kelompok masing-masing akan diberikan *pretest*, baru diberikan suatu perlakuan atau *treatment*. Setelah kedua kelompok diberi perlakuan atau *treatment*, lalu diberi *posttest*, kemudian hasil akan didapat. Data-data yang sudah terkumpul dianalisis, dan di uji hipotesisnya barulah bisa dibahas dan kemudian di ambil kesimpulannya.



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian Eksperimen Semu Rancangan” *Non-Equivalent Control Group*”

Prosedur penelitian dalam gambar 3.2 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini yaitu anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi, baik itu dari metode dan media yang biasa digunakan guru dalam proses pembelajaran.
3. Perumusan masalah penelitian, hal ini dilakukan untuk mengetahui secara detail permasalahan yang dialami anak terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi.
4. Kajian pustaka, hal ini dilakukan untuk mengetahui antara pengaruh metode bercerita berbasis gambar terhadap permasalahan anak yaitu penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi dengan literatur yang ada dan mendukung.
5. Perumusan hipotesis, barulah akan dirumuskan suatu hipotesis yaitu adakah pengaruh metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi.
6. Guru menetapkan kelas yang akan dijadikan kelompok eksperimen untuk penelitian dan kelas yang dijadikan kelompok kontrol.
7. Guru melakukan tes awal atau *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal anak terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi.
8. Guru memberikan *treatment* atau perlakuan yang berbeda terhadap kedua kelompok tersebut. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan metode bercerita berbasis gambar, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan metode yang biasa diberikan atau diterapkan oleh guru. Masing-masing kelompok diberi perlakuan dalam 2 kali pertemuan selama satu minggu. Tes awal pada kelompok eksperimen juga digunakan untuk melakukan

*screening* (penyaringan), penyaringan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan masing-masing anak dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris, dan selanjutnya melakukan kegiatan yang sesuai dengan perintah guru. Setiap kelompok terdiri dari 15 anak, jadi keseluruhan kelompok dalam setiap kelas ada satu kelompok, dan masing-masing kelompok terdapat 1 trainer yang bertujuan untuk mengawasi dan membimbing anak dalam setiap kelompok.

9. Guru melakukan *posttest* pada akhir penelitian eksperimen. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen, selain itu digunakan juga untuk mengetahui perbedaan kemampuan anak terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
10. Pemberian *treatment* rutin untuk dilakukan, otomatis hasil akan segera di dapat, sehingga akan diketahui perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi.
11. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan, data yang digunakan adalah data yang berasal dari nilai *pretest* dan *posttest*. Setelah itu, hipotesis dapat diuji dan akhirnya kesimpulan akan diketahui.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono (2010:61) menyimpulkan, ” Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

### 3.3.2 Sampel

Sugiyono (2010:62) menyimpulkan, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristiknya yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok B tahun Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018. Teknik pengambilan sampel adalah dengan sampling random sederhana.

## 3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.4.1 Waktu Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018 pada tanggal 1-15 Februari 2018 dengan jumlah pertemuan sebanyak 8 kali.

### 3.4.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018. Selama mengikuti kegiatan pembelajaran pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 9, guru bersedia membantu dalam penelitian yang dilaksanakan.

## 3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber diantaranya melalui (1) Hasil observasi dari lembar observasi anak untuk melihat aspek afektif dan psikomotorik pada saat proses pembelajaran, (2) Lembar kegiatan anak untuk melihat aspek kognitif, (3) Dokumen atau arsip-arsip sekolah TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Sumber Data tersebut digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya berupa observasi, dokumentasi, dan tes. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

#### 3.6.1 Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi awal dan akhir kemampuan anak dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi, selain itu untuk memperoleh data tentang kegiatan anak selama diberi perlakuan menggunakan metode bercerita berbasis gambar ataupun tidak diberi perlakuan menggunakan metode bercerita berbasis gambar.

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati kemampuan anak yaitu anak dapat mengenal kosakata dalam bahasa Inggris, anak dapat memahami tentang benda yang ada di sekitarnya dalam bahasa Inggris, anak dapat menyebutkan kosakata bahasa Inggris sederhana, dan alat yang digunakan berupa lembar observasi dengan acuan lembar observasi yang telah dibuat. Menurut Suyanto (dalam Sophya, 2014) menambahkan bahwa substansi kegiatan belajar bahasa Inggris mencakup kompetensi dan keterampilan berbahasa seperti menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

#### 3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sekolah yang akan diteliti. Data dokumentasi yang ingin diperoleh berupa data siswa yang berisi nama siswa, jenis kelamin, dan kemampuan anak dalam penguasaan materi, profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah, data guru. Sumber dokumentasi dalam penelitian ini dari dokumen salah satunya dokumen yang berisi penilaian awal dan akhir anak tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris yang didapat dari LKA dan Lembar Observasi.

### 3.6.3 Tes

Tes digunakan untuk menilai kemampuan awal anak terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris sebelum diberikan suatu perlakuan. Tahapan untuk tes awal atau *pretest* menggunakan lembar kegiatan anak (LKA), yaitu anak diminta untuk melengkapi suatu kata dalam bahasa Inggris yang sudah tercantum dalam LKA dan di atasnya terdapat gambar yang sesuai dengan kata tersebut. *Pretest* ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal anak terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris. Setelah itu, baru diberikan suatu perlakuan dengan menggunakan metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris, dan akhirnya dilakukan tes akhir (*posttest*). Pada kegiatan ini, dilakukan dengan memberikan LKA, dan LKA yang diberikan sama seperti pada tahap *Pretest*.

Soal yang diberikan pada tahap awal tes dan tahap akhir tes adalah sama. Tes ini digunakan untuk memperoleh data berupa nilai masing-masing anak dalam kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris, dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris, dan peningkatan anak dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris. Penilaian kemampuan anak dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris disesuaikan dengan indikator-indikator penilaian dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris untuk anak usia dini.

## 3.7 Definisi Operasional

### 3.7.1 Metode bercerita berbasis gambar

Metode bercerita berbasis gambar merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan alat peraga berupa gambar dan terdiri dari satu gambar, dua gambar atau lebih dengan cara membaca langsung atau membaca dari buku.

### 3.7.2 Penguasaan kosakata bahasa Inggris

Penguasaan kosakata bahasa Inggris merupakan suatu kemampuan dalam ruang lingkup kebahasaan terutama bahasa Inggris yang meliputi keterampilan



mendengar, berbicara, membaca, dan menulis serta kaitannya dengan penguasaan kosakata, pelafalan dan struktur bahasa.

### 3.8 Instrumen Penilaian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa penilaian unjuk kerja dengan indikator-indikator yang digunakan dalam penilaian untuk meningkatkan kemampuan anak terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris menggunakan metode bercerita berbasis gambar. Keterampilan dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

- a. Menyimak (*listening*)
- b. Berbicara (*speaking*)
- c. Membaca (*reading*)
- d. Menulis (*writing*)

Pada penelitian ini indikator yang dinilai pada anak kelompok B dalam kemampuan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris yaitu meliputi keterampilan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), menulis (*writing*). Indikator dari metode bercerita berbasis gambar yaitu sebagai berikut :

- a. Isi cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan anak
- b. Isi cerita berurutan dan berkaitan
- c. Menggunakan gaya bahasa anak

Indikator-indikator penilaian dalam kemampuan anak terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris, akan dijabarkan ke dalam rubrik penilaian. Penilaian disesuaikan dengan keterangan taraf penilaian yang berlaku di kurikulum PAUD. Tabel taraf penilainnya sebagai berikut :

Tabel 3.1 Keterangan Taraf Penilaian

Lambang	Skor	Keterangan
★ ★ ★ ★	4	Berkembang Baik
★ ★ ★	3	Berkembang sesuai Harapan
★ ★	2	Mulai Berkembang
★	1	Belum Berkembang

Sumber : direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini(2015:5)

Penjelasan indikator-indikator dalam kemampuan anak terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris dapat dijabarkan seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Menyimak (*Listening*)

NO	Kriteria Penilaian	Lambang	Skor	Keterangan
1	Anak mulai menyimak cerita yang disampaikan	★	1	
2	Anak mampu memahami alur cerita	★ ★	2	
3	Anak mengerti isi cerita	★ ★ ★	3	
4	Anak dapat memperoleh pesan dari cerita yang disampaikan	★ ★ ★ ★	4	

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara (*Speaking*)

NO	Kriteria Penilaian	Lambang	Skor	Keterangan
1	Anak mulai mengerti kosakata yang ada dalam isi cerita	★	1	
2	Anak dapat mengucapkan kosakata yang ada dalam isi cerita	★ ★	2	
3	Anak dapat berbicara dengan jelas kosakata yang ada dalam isi cerita	★ ★ ★	3	
4	Anak dapat mengucapkan kosakata yang ada dalam isi cerita lebih dari satu dengan lancar dan tepat	★ ★ ★ ★	4	

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis (*Writing*)

NO	Kriteria Penilaian	Lambang	Skor	Keterangan
1	Anak mulai mengerti kosakata apa saja yang ada dalam isi cerita	★	1	
2	Anak mampu menulis kosakata yang ada dalam isi cerita	★ ★	2	
3	Anak dapat menulis lebih dari satu kosakata yang ada dalam isi cerita	★ ★ ★	3	
4	Anak menggunakan huruf yang tepat pada kosakata yang ada dalam isi cerita	★ ★ ★ ★	4	

### 3.9 Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, untuk mengolah data digunakan teknik analisis statistik *T-test* untuk sampel terpisah.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

M-1= Nilai rata-rata kelompok X1 (kelompok eksperimen)

M-2= Nilai rata-rata kelompok X2 (kelompok kontrol)

x-1 = Deviasi setiap nilai X1 dari X1

x-2 = Deviasi setiap nilai X2 dari X2

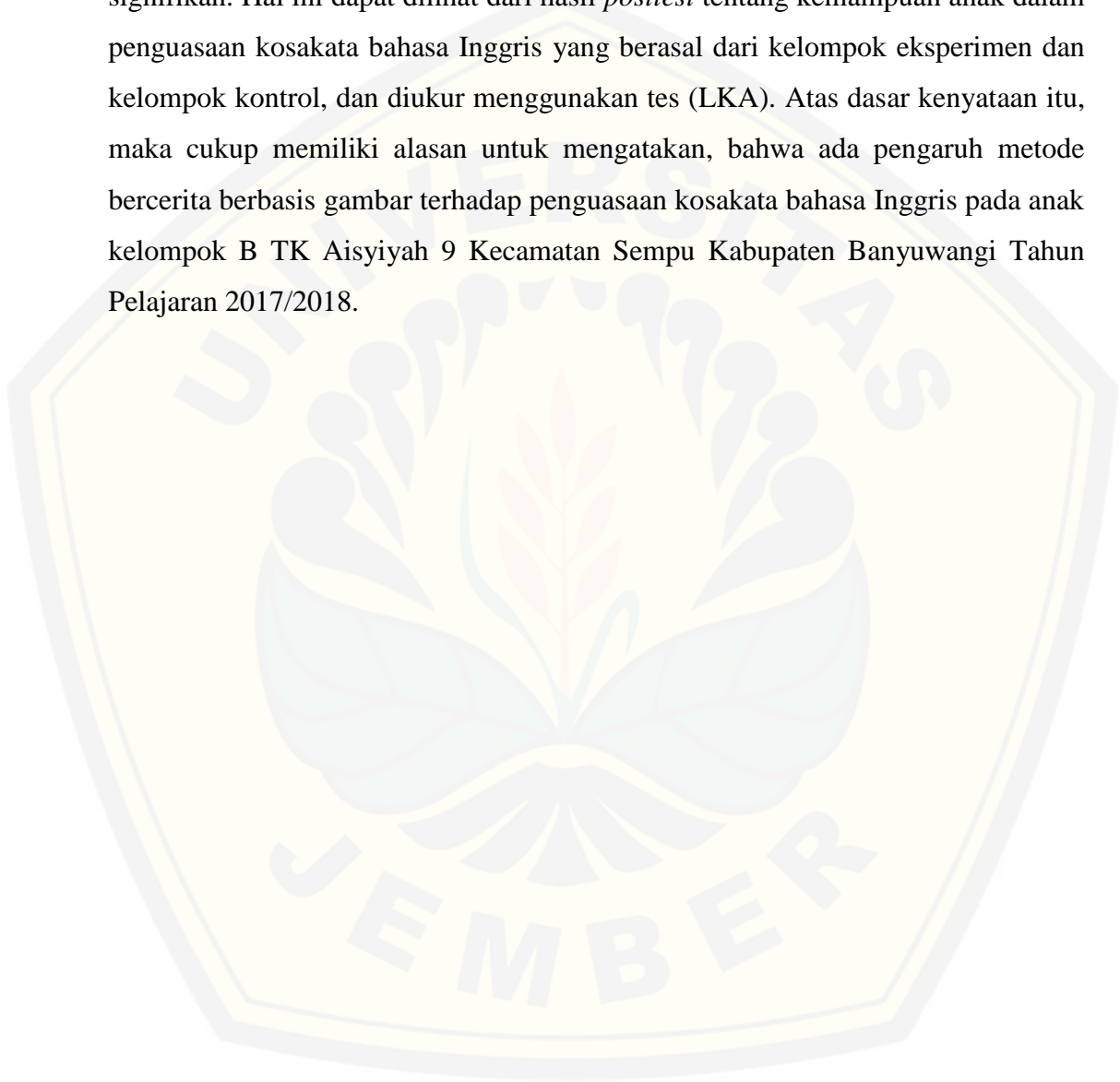
N = Banyaknya subyek/sampel penelitian

( Masyud , 2012:114)

Hasil analisis *t-test* tersebut selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika hasil analisis t-empirik sama atau lebih besar dari pada t-tabel, maka hipotesis kerja diterima dan hipotesis nihil penelitian tidak diterima.
- Jika hasil analisis t-empirik sama atau lebih kecil dari pada t-tabel, maka hipotesis kerja tidak diterima dan hipotesis nihil penelitian diterima.

Dari hasil analisis *t-test* dapat diketahui bahwa, jika nilai *t* empirik yang diperoleh menunjukkan lebih besar dari nilai *t*-kritiknya, maka hal itu menunjukkan hipotesis kerja ( $H_1$ ) penelitian diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) penelitian tidak diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan, bahwa nilai tersebut signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest* tentang kemampuan anak dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris yang berasal dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan diukur menggunakan tes (LKA). Atas dasar kenyataan itu, maka cukup memiliki alasan untuk mengatakan, bahwa ada pengaruh metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.



## BAB 5. PENUTUP

Pada bab 5 ini akan dibahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang hasil penelitian pada bab 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1 Metode bercerita berbasis gambar dilakukan kepada anak-anak kelompok B TK Aisyiyah 9 adalah untuk melihat kemampuan menyimak, berbicara, dan menulis. Data awal yang diberikan adalah *pretest*, baru diberikan *treatment* atau perlakuan, dan terakhir *posstest*. Kelompok yang digunakan terdiri dari dua kelas yaitu kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol, kelompok B1 sebagai kelompok Eksperimen dan kelompok B2 sebagai kelompok Kontrol. Perlakuan atau *treatment* dilaksanakan sebanyak dua kali untuk masing-masing kelompok, baru setelah itu diberikan *posstest*. Soal *pretest* dan *posstest* yang terdapat pada lembar kegiatan anak adalah sama.
- 5.1.2 Kosakata yang awalnya tidak ketahui anak, setelah diberikan perlakuan atau *treatment* ternyata memiliki peningkatan. Terutama untuk kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi sebagai kelompok eksperimen yaitu kelompok B1. Nilai rata-rata yang di dapat dari lembar observasi untuk melihat kemampuan menyimak dan berbicara anak kelompok eksperimen sebesar 3,48 pada hari pertama, lalu untuk hari kedua sebesar 3,53. Pada hari pertama kelompok kontrol hasil yang didapat sebesar 3,33, dan pada hari kedua sebesar 3,38. Dapat di lihat bahwa baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengalami peningkatan . Data yang di ambil selain dari lembar observasi adalah data dari nilai *pretest* dan *posstest* yang berasal dari lembar kegiatan anak (LKA). Data tersebut digunakan untuk menguji homogenitas dan normalitas, selain itu digunakan

untuk menguji hipotesis, dan hasil yang didapat sebesar  $\pm 8,366$  karena nilai  $t$  empirik lebih besar dari nilai  $t$  tabel ( $8,366 > 2,704$ ), hal itu menunjukkan bahwa hipotesis kerja ( $H_1$ ) penelitian diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) penelitian tidak diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh saat pembelajaran menggunakan metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

## 5.2 Saran

Atas dasar kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

### 5.2.1 Bagi Guru

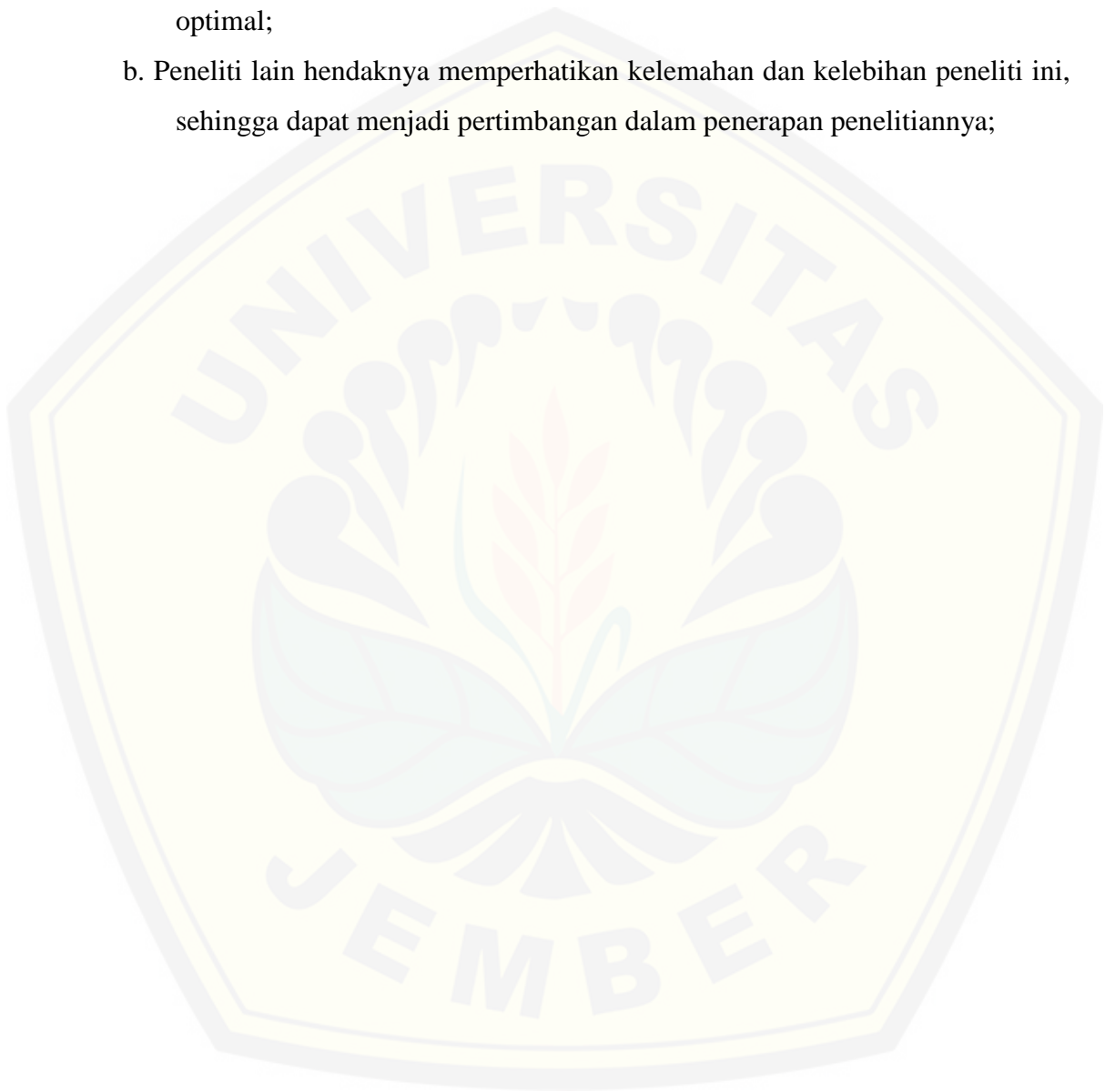
- a. Hendaknya guru dalam meningkatkan tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak dapat dilakukan dengan menggunakan metode bercerita berbasis gambar;
- b. Hendaknya mengulangi pengucapan kosakata bahasa Inggris sehingga anak semakin mengerti, serta melakukan penekanan kosakata ketika terdapat anak yang tidak bisa menjawab;

### 5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. Hendaknya menyarankan guru menggunakan metode bercerita berbasis gambar sebagai alternatif pilihan metode pembelajaran;
- b. Hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai saran untuk mengembangkan kualitas pembelajaran di TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi ;

### 5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti lain hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut tentang metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata pada anak kelompok B dengan baik sehingga hasil yang dicapai dapat lebih optimal;
- b. Peneliti lain hendaknya memperhatikan kelemahan dan kelebihan peneliti ini, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam penerapan penelitiannya;



**DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, A. A. Gede. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: FIP Undiksha
- Arinoviani, Kadek Dwi., Ketut Pudjawan., Putu Aditya Antara. 2016. “*Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok AI Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*”. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4 No. 2.
- Astuti, D. Linda. 2016 . *Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Bromley, K. D. 1992. *Language Arts: Exploring Connections*. (2nd ed). Boston : Allyn and Bacon
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dhieni, Nurbiani, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Dhieni, Nurbiana., L, Fridani., G, Yarmi., N. Kusniaty. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Cetakan ke-6. Jakarta : Universitas Terbuka
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Malang: PT Indeks
- Fathurrohman, P dan M. Sobtri Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*. Bandung: Rafika Aditama
- Ginting, A. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Handayani, Eko. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak*. Rini Hildayani, dkk. cet.9- - Jakarta: Universitas Terbuka
- Hergenhahn, B. R. 1982. *An Introduction to theories* (2nd ed). London: Prentice-Hall Inc



Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Cetakan pertama. Jember : Pena Salsabila

[Http://Repositoryy.upi.edu/Pengertian Kosakata.](http://Repositoryy.upi.edu/PengertianKosakata), di akses 15 Maret 2012

Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfab

Juliandari, Ni Komang., I Nyoman. Wirya., Nice Maylani. Asril. 2015. *“Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Anak”*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 3 No. 1.

Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Khairani, A. Irma. 2011 . *Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*. Skripsi. Medan : Polteknik Negeri Medan

Kostelnik, Marjorie J. 1991. *Teaching Young Children Using THEMES*. Glenview, Illinois : Good Year Books

Masitoh, Djoehari, H, dan Setiasih, O. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Cetakan ke-16. Jakarta : Universitas Terbuka

Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-4. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan.

Miller, M. S. 1981. *Bringing Learning home*. New York: Harper & Row Publisher

Moeslihatoen. 1995 . *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Departemen Kebudayaan

Montessori, Maria. 1991. *The discovery of the Child*. New York : Ballatine Books

Mursid. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press

Musfiroh, Takdiroatun, M. 2005. *Bercerita untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Mustafa, Bacharrudin. 2007. *Buku Pendidikan Anak Usia Dini*. unpublsh

Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

- Petty, W. T. and Julie, M. J. 1980. *Developing Children Language*. USA: Allyn and Bacon In
- Rodiyah, A. 2013. " *Penggunaan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia 3-4 Tahun Pada Play Group Tunas Bangsa Sooko Mojokerto*". Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Vol 2. No.1.
- Sophya, I. Vera. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: STAIN Kudus. Vol.2 No. 2
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabet
- Sujiono, Y. Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Pt Indeks
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana
- Suyanto. 2010. *English For Young Learners*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tamara, D. 2014. " *Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A di TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014*". Tidak diterbitkan. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Kosakata*. Bandung : Angkasa
- Vygotsky, L. 1986. *Thought and Language*. Massachusetts: The MIT Press
- Yuliantini, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains*. Jakarta: PT. Indeks

LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian						
Pengaruh Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.	1.Adakah pengaruh metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018 ?	1. Metode Bercerita Berbasis Gambar  2.Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak	1. Metode Bercerita Berbasis Gambar a. Isi cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan anak b. Isi cerita berurutan dan berkaitan b. Menggunakan gaya bahasa anak  2. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak A.Menyimak( <i>listening</i> ) B. Berbicara( <i>speaking</i> ) C.Menulis ( <i>writing</i> )	1. Responden : Anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi 2. Informan 1.Kepala Sekolah TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi 2. Guru kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi 3.Dokumen 4. Buku Rujukan: Buku Pustaka /Literature	1.Subjek Penelitian : Anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018 2.Lokasi Penelitian : Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi 3. Jenis penelitian : Jenis Penelitian Eksperimental . Desain penelitian : Pola Eksperimental Semu ( Quasi Experimental) dengan Rancangan “ <i>Non-Equivalent Control Group</i> ” Pratest Treatment Posstest <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>E: 01</td> <td>X</td> <td>02</td> </tr> <tr> <td>C: 01</td> <td></td> <td>02</td> </tr> </table> Sumber (Masyhud,2014:163)	E: 01	X	02	C: 01		02	Ada Pengaruh Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018
E: 01	X	02										
C: 01		02										

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
					<p>4. Metode Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Observasi</li> <li>2.Dokumentasi</li> <li>3.Tes</li> </ol> <p>5. Analisis Data</p> <p>Menggunakan <i>Uji t test</i> atau <i>Independent Sample Test</i></p> <p>Rumus :</p> $t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 \sum x_2^2}{N(N-1)}}$ <p>Sumber (Masyhud,2012:115)</p>	

**LAMPIRAN B. Pedoman Pengumpul Data****B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1. Sebelum Penelitian		
a.	Kegiatan pada proses pembelajaran tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris pada kelompok B	Anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi
2. Sesudah Penelitian		
a.	Kegiatan pada proses pembelajaran tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B	Anak Kelompok B dan peneliti yang bertindak sebagai guru kelompok B di TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi

**B.2 Pedoman Dokumentasi**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Profil sekolah TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi	Dokumen
2.	Daftar nama guru TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi	Dokumen
3.	Daftar nama anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi	Dokumen

4.	Rencana Perangkat Pembelajaran Harian TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi	Dokumen
5.	Foto kegiatan penelitian	Dokumen

### B.3 Pedoman Tes

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai tes tulis anak selama pembelajaran tentang penguasaan kosakata Bahasa Inggris sebelum diberikan <i>treatment</i>	Anak kelompok B
2.	Nilai tes tulis anak selama pembelajaran tentang penguasaan kosakata Bahasa Inggris sesudah diberikan <i>treatment</i> dengan menggunakan metode bercerita berbasis gambar	Anak kelompok B

**LAMPIRAN C KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN****C.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Buku Cerita Berbasis Gambar****KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN BUKU CERITA BERBASIS GAMBAR**

No	Aspek yang diamati	Indikator	Aspek yang ingin dicapai	Bentuk Instrumen	Jumlah item	Sumber data	Nome r item
1	Metode Bercerita Berbasis Gambar	1. Isi cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan anak	a. Isi cerita singkat, padat, dan jelas	Buku Cerita Berbasis Gambar	1	Anak	1
			b. Mengandung nilai-nilai kehidupan seperti nilai moral dan agama	Buku Cerita Berbasis Gambar	1	Anak	1
		2. Isi cerita berurutan dan berkaitan	a. Isi cerita berjalan sesuai urutan yang sudah ditentukan	Buku Cerita Berbasis Gambar	1	Anak	1
			b. Isi cerita tidak menyimpan nilai-nilai moral dan agama	Buku Cerita Berbasis Gambar	1	Anak	1
		3. Menggunakan gaya bahasa anak	a. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang baku dan tidak bertele-tele	Buku Cerita Berbasis Gambar	1	Anak	1

<b>N O</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang ingin dicapai</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Sumber data</b>	<b>Nomer Item</b>
			b. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sering didengar	Buku Cerita Berbasis Gambar	1	Anak	1
<b>2</b>	Pengasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak	1. Tema yang dihubungkan dengan minat anak,	2. Tema yang dihubungkan dengan minat anak, seperti: <i>animal</i>	Buku Cerita Berbasis Gambar	1	Anak	1

## C.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian LKA

**KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN LKA**

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang ingin dicapai</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Jumlah item</b>	<b>Sumber data</b>	<b>Nomer item</b>
<b>1</b>	Pengasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak	<b>1. Menulis ( <i>writing</i> )</b>	a. Anak mulai mengerti kosakata apa saja yang ada dalam isi cerita	LKA	10	Anak	1-10
			b. Anak mampu menulis kosakata yang ada dalam isi cerita	LKA	10	Anak	1-10



No	Aspek yang diamati	Indikator	Aspek yang ingin dicapai	Bentuk Instrumen	Jumlah item	Sumber data	Nomer item
			c. Anak dapat menulis lebih dari satu kosakata yang ada dalam isi cerita	LKA	10	Anak	1-10
			d. Anak menggunakan huruf yang tepat pada kosakata yang ada dalam isi cerita	LKA	10	Siswa	1-10

### C.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Lembar Observasi

#### KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Indikator	Aspek yang ingin dicapai	Bentuk Instrumen	Jumlah item	Sumber data	Nomer item
1	Pengasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak	1. Menyimak ( <i>listening</i> )	a. Anak mulai menyimak cerita yang disampaikan	Lembar Observasi	2	Anak	1-2
			b. Anak mampu memahami alur cerita	Lembar Observasi	2	Anak	3-4
			c. Anak mengerti isi cerita	Lembar Observasi	2	Anak	5-7

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Aspek yang ingin dicapai	Bentuk Instrumen	Jumlah Item	Sumber data	Nomer Item
			d. Anak dapat memperoleh pesan dari cerita yang disampaikan	Lembar Observasi	2	Anak	8
		<b>2. Berbicara (speaking)</b>	a. Anak mulai mengerti kosakata yang ada dalam isi cerita	Lembar Observasi	2	Anak	9-10
			b. Anak dapat mengucapkan kosakata yang ada dalam isi cerita	Lembar Observasi	2	Anak	11-12
			c. Anak dapat berbicara dengan jelas kosakata yang ada dalam isi cerita	Lembar Observasi	2	Siswa	13-14

**LAMPIRAN D VALIDASI KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN****D.1 Lembar Validasi Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Buku Cerita Berbasis Gambar****PENILAIAN KELAYAKAN INSTRUMEN****1. Buku Cerita Berbasis Gambar**

Nama Validator : Laily Nur Aisyah, S.Pd, M.Pd.

Pekerjaan :

Tanggal :

Instansi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

**Petunjuk**

- Berdasarkan pendapat Bapak/ Ibu berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia untuk menilai kesesuaian Buku Cerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 1 = Tidak Valid , 2= Kurang Valid, 3 = Cukup Valid, 4 = Valid, 5 = Sangat Valid
- Di bagian akhir Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan instrumen dari Buku Cerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Substansi/ Materi</b>						
<b>Buku Cerita Berbasis Gambar</b>						
<b>A. Isi cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan anak</b>						
1	Isi cerita sesuai dengan indikator					
2	Isi cerita dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas					
3	Isi cerita sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					
<b>B. Isi cerita berurutan dan berkaitan</b>						
1	Penyajian isi cerita berjalan sesuai urutan yang sudah ditentukan					

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
2	Isi cerita tidak menyimpang dari nilai-nilai moral dan agama					
<b>C. Menggunakan gaya bahasa anak</b>						
1	Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang baku dan tidak bertele-tele					
2	Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sering didengar dan dimengerti oleh anak					
<b>Aspek Bahasa</b>						
<b>A. Isi cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan anak</b>						
1	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir anak					
2	Kesantunan penggunaan bahasa					
<b>B. Isi cerita berurutan dan berkaitan</b>						
1	Menggunakan bahasa Inggris yang kosakatanya mudah dipahami anak					
2	Ketepatan dialog/teks dengan cerita/materi					
<b>Aspek Pewarnaan dan Tampilan Buku</b>						
<b>A. Isi cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan anak</b>						
1	Kesesuaian dari penyajian gambar dan materi yang dibahas					
2	Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca					
<b>B. Isi cerita berurutan dan berkaitan</b>						
1	Desain gambar memberikan kesan saling berhubungan sehingga mampu menarik minat belajar					
2	Kesesuaian warna tampilan					
<b>Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak</b>						
<b>Aspek Substansi/ Materi</b>						
<b>Tema yang dihubungkan dengan minat anak,</b>						
1	Tema yang digunakan tentang <i>animal</i>					
2	Tema yang digunakan sesuai dengan minat anak					

Kesimpulan :

Layak selanjutnya untuk digunakan tanpa revisi	
Layak selanjutnya untuk digunakan revisi sesuai saran	
Tidak layak digunakan	

Kritik dan Saran Mengenai Media Pembelajaran Buku Cerita Berbasis Gambar:

.....

.....

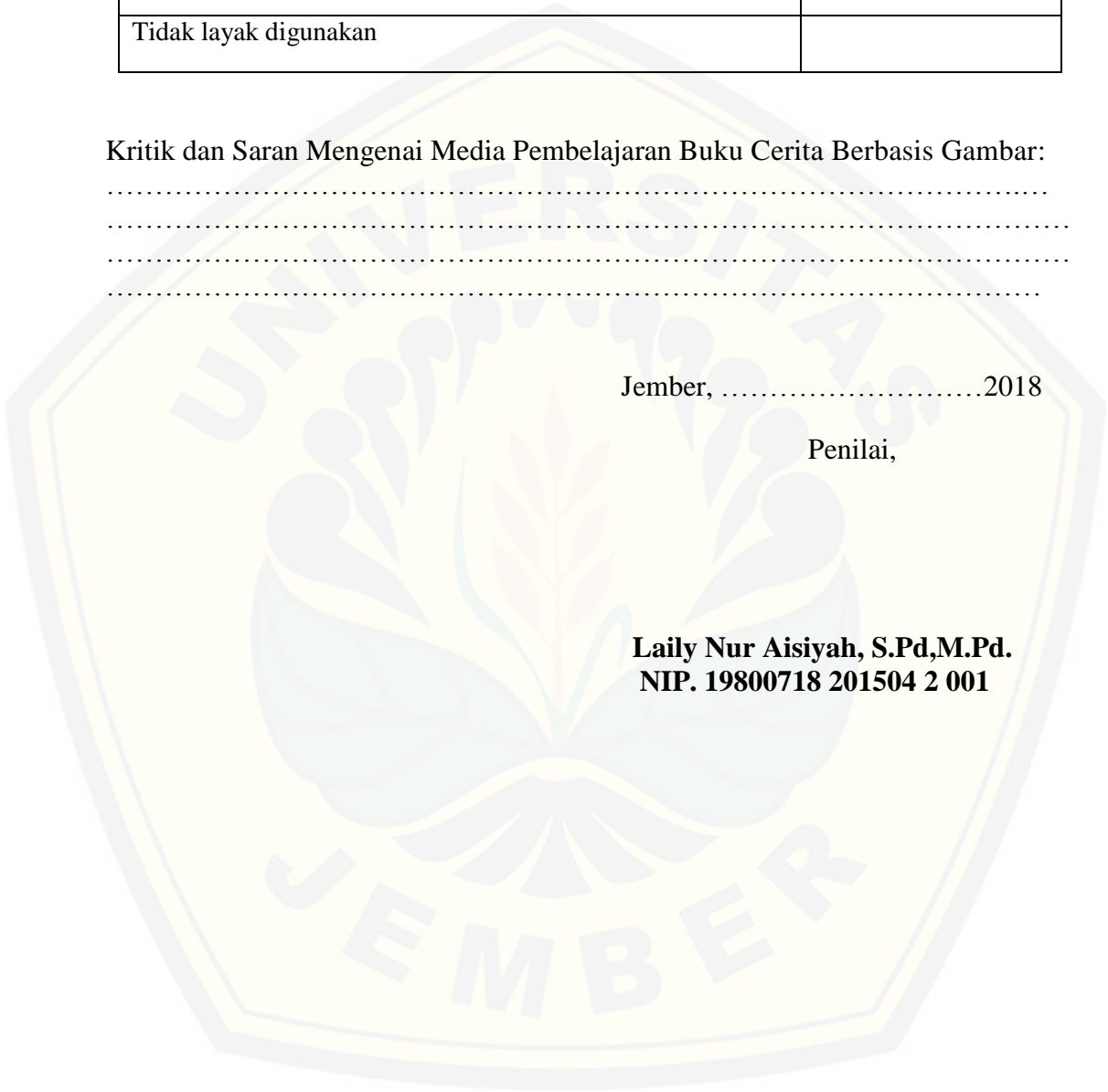
.....

.....

Jember, .....2018

Penilai,

**Laily Nur Aisyah, S.Pd,M.Pd.**  
**NIP. 19800718 201504 2 001**



## D.2 Lembar Validasi Kisi-Kisi Instrumen Penelitian LKA

**1. Lembar Kegiatan Anak**

Nama Validator : Laily Nur Aisyah, S.Pd, M.Pd.

Pekerjaan :

Tanggal :

Instansi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/ Ibu berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia untuk menilai kesesuaian Lembar kerja Anak Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 1 = Tidak Valid , 2= Kurang Valid, 3 = Cukup Valid, 4 = Valid, 5 = Sangat Valid
3. Di bagian akhir Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan instrumen dari Lembar Kegiatan Anak Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Substansi/ Materi</b>						
<b>Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak</b>						
<b>Menulis ( <i>writing</i> )</b>						
1	Gambar dan huruf yang disajikan sesuai dengan indikator					
2	Gambar dan huruf menunjukkan aspek yang ingin dicapai					
<b>Aspek Bahasa</b>						
<b>Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak</b>						
<b>Menulis ( <i>writing</i> )</b>						
1	Gambar dan huruf dirumuskan dengan jelas dan tegas					
2	Huruf yang digunakan jelas dan singkat					
3	Huruf yang digunakan baik dan benar serta sesuai dengan ragam bahasanya					
4	Gambar dan huruf yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda					

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
5	Menggunakan bahasa atau kosakata yang umum					
<b>Aspek Pewarnaan dan Tampilan LKA</b>						
<b>Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak</b>						
<b>Menulis ( <i>writing</i> )</b>						
1	Kesesuaian dari penyajian gambar dan huruf yang dibahas					
2	Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca					
3	Desain gambar memberikan kesan saling berhubungan sehingga mampu menarik minat belajar					
4	Kesesuaian warna tampilan					

Kesimpulan :

Layak selanjutnya untuk digunakan tanpa revisi	
Layak selanjutnya untuk digunakan revisi sesuai saran	
Tidak layak digunakan	

Kritik dan Saran Mengenai Media Pembelajaran LKA :

.....  
 .....  
 .....

Jember,.....2018

Penilai,

**Laily Nur Aisyah, S.Pd,M.Pd.**  
**NIP. 19800718 201504 2 001**

## D.3 Lembar Validasi Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Lembar Observasi

**1. Lembar Observasi**

Nama Validator : Laily Nur Aisyah, S.Pd, M.Pd.

Pekerjaan :

Tanggal :

Instansi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/ Ibu berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia untuk menilai kesesuaian lembar observasi anak.
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 1 = Tidak Valid , 2= Kurang Valid, 3 = Cukup Valid, 4 = Valid, 5 = Sangat Valid
3. Di bagian akhir Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan instrumen dari lembar observasi anak.

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Komponen kelayakan isi</b>						
1	Ketepatan pemilihan indikator untuk mengukur aspek yang dicapai					
2	Kesesuaian aspek yang dinilai dengan butir instrument					
3	Kesesuaian uraian indikator dengan butir instrument					
<b>Komponen Kebahasaan</b>						
4	Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)					
5	Ketepatan susunan kalimat pada butir instrument					
6	Keefektifan kalimat yang digunakan pada butir instrument					
7	Kebakuan istilah yang digunakan.					
8	Keterbacaan pesan/informasi yang disampaikan.					
9	Konsisten dalam penggunaan istilah.					
10	Ketepatan penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, all capital, small capital</i> ).					



No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
11	Ketepatan spasi antar baris susunan teks.					
12	Konsisten dalam penggunaan istilah.					
<b>Komponen Penyajian</b>						
14	Keruntutan isi.					
15	Keringkasan.					
16	Kekomunikatifan.					

Kesimpulan :

Layak selanjutnya untuk digunakan tanpa revisi	
Layak selanjutnya untuk digunakan revisi sesuai saran	
Tidak layak digunakan	

Kritik dan Saran Mengenai Lembar Observasi :

.....  
 .....  
 .....

Jember, .....2018

Penilai,

**Laily Nur Aisyah, S.Pd,M.Pd.**  
**NIP. 19800718 201504 2 001**

## D4. Lampiran Hasil Validator Instrumen Penelitian

## Validator 1

**A. PENILAIAN KELAYAKAN INSTRUMEN****1. Buku Cerita Berbasis Gambar**

Nama Validator : Laily Nur Aisyah, S.Pd, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PAUD FKIP

Tanggal : 25 Januari 2018

Instansi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

## Petunjuk

- Berdasarkan pendapat Bapak/ Ibu berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia untuk menilai kesesuaian Buku Cerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 1 = Tidak Valid , 2= Kurang Valid, 3 = Cukup Valid, 4 = Valid, 5 = Sangat Valid
- Di bagian akhir Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan instrumen dari Buku Cerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Substansi/ Materi</b>						
<b>Buku Cerita Berbasis Gambar</b>						
<b>A. Isi cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan anak</b>						
1	Isi cerita sesuai dengan indikator				✓	
2	Isi cerita dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas				✓	
3	Isi cerita sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					✓
<b>B. Isi cerita berurutan dan berkaitan</b>						
1	Penyajian isi cerita berjalan sesuai urutan yang sudah ditentukan				✓	
2	Isi cerita tidak menyimpang dari nilai-nilai moral dan agama				✓	
<b>C. Menggunakan gaya bahasa anak</b>						
1	Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang baku dan tidak bertele-tele			✓		

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
2	Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sering didengar dan dimengerti oleh anak				✓	
<b>Aspek Bahasa</b>						
<b>A. Isi cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan anak</b>						
1	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir anak					✓
2	Kesantunan penggunaan bahasa					✓
<b>B. Isi cerita berurutan dan berkaitan</b>						
1	Menggunakan bahasa Inggris yang kosakatanya mudah dipahami anak				✓	
2	Ketepatan dialog/teks dengan cerita/materi				✓	
<b>Aspek Pewarnaan dan Tampilan Buku</b>						
<b>A. Isi cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan anak</b>						
1	Kesesuaian dari penyajian gambar dan materi yang dibahas					✓
2	Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca					✓
<b>B. Isi cerita berurutan dan berkaitan</b>						
1	Desain gambar memberikan kesan saling berhubungan sehingga mampu menarik minat belajar				✓	
2	Kesesuaian warna tampilan					✓
<b>Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak</b>						
<b>Aspek Substansi/ Materi</b>						
<b>Tema yang dihubungkan dengan minat anak,</b>						
1	Tema yang digunakan tentang <i>animal</i>				✓	
2	Tema yang digunakan sesuai dengan minat anak				✓	

Kesimpulan :

Layak selanjutnya untuk digunakan tanpa revisi	✓
Layak selanjutnya untuk digunakan revisi sesuai saran	
Tidak layak digunakan	

Kritik dan Saran Mengenai Media Pembelajaran Buku Cerita Berbasis Gambar:

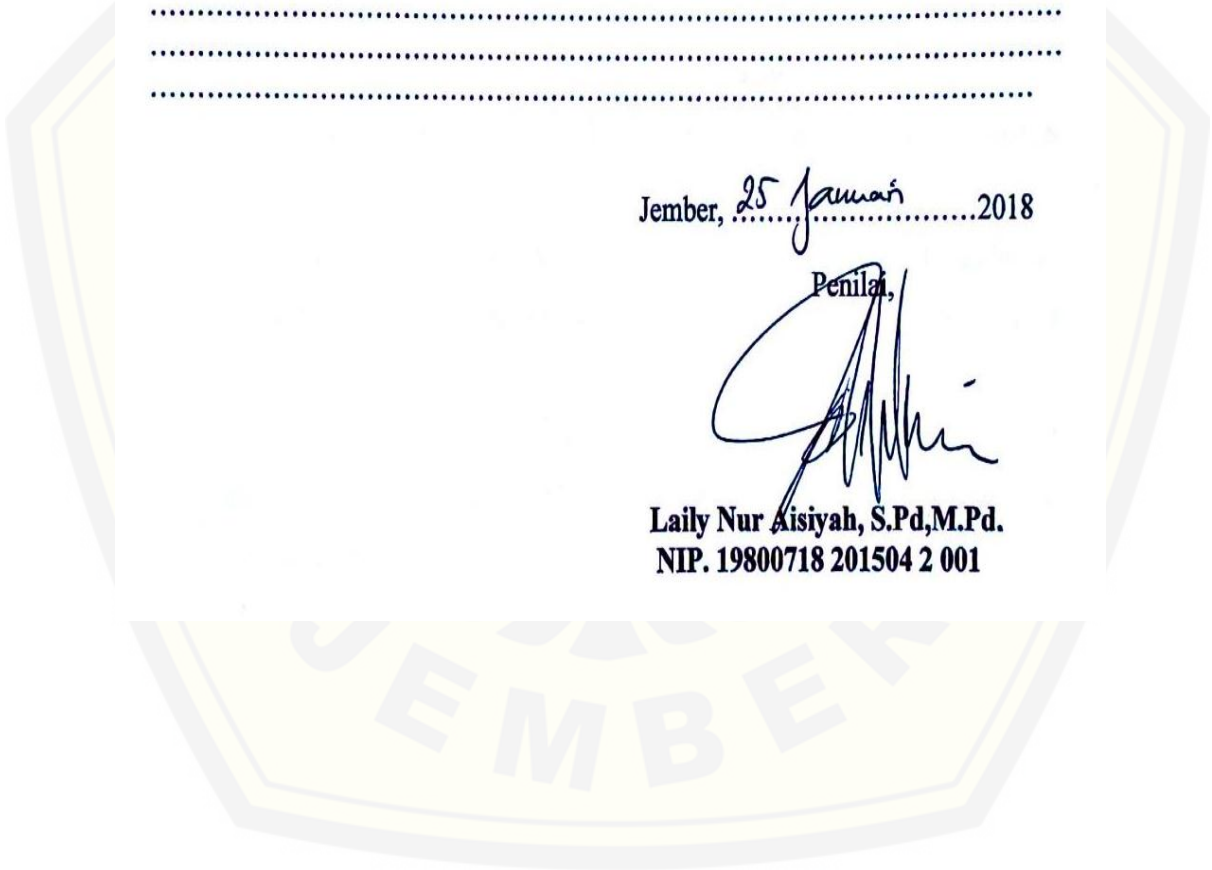
.....  
.....  
.....  
.....

Jember, 25 Januari .....2018

Penilai,



**Laily Nur Aisyah, S.Pd, M.Pd.**  
**NIP. 19800718 201504 2 001**



**C.PENILAIAN KELAYAKAN INSTRUMEN****1. Lembar Kegiatan Anak**

Nama Validator : Laily Nur Aisyah, S.Pd, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PAUD FFIIP

Tanggal : 25 Januari 2018

Instansi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

**Petunjuk**

1. Berdasarkan pendapat Bapak/ Ibu berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia untuk menilai kesesuaian Lembar kerja Anak Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 1 = Tidak Valid , 2= Kurang Valid, 3 = Cukup Valid, 4 = Valid, 5 = Sangat Valid
3. Di bagian akhir Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan instrumen dari Lembar Kegiatan Anak Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Substansi/ Materi</b>						
<b>Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak</b>						
<b>Menulis ( writing )</b>						
1	Gambar dan huruf yang disajikan sesuai dengan indikator					✓
2	Gambar dan huruf menunjukkan aspek yang ingin dicapai				✓	
<b>Aspek Bahasa</b>						
<b>Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak</b>						
<b>Menulis ( writing )</b>						
1	Gambar dan huruf dirumuskan dengan jelas dan tegas				✓	
2	Huruf yang digunakan jelas dan singkat					✓
3	Huruf yang digunakan baik dan benar serta sesuai dengan ragam bahasanya					✓
4	Gambar dan huruf yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
5	Menggunakan bahasa atau kosakata yang umum					✓
<b>Aspek Pewarnaan dan Tampilan LKA</b>						
<b>Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak</b>						
<b>Menulis ( <i>writing</i> )</b>						
1	Kesesuaian dari penyajian gambar dan huruf yang dibahas					✓
2	Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca				✓	
3	Desain gambar memberikan kesan saling berhubungan sehingga mampu menarik minat belajar				✓	
4	Kesesuaian warna tampilan				✓	

Kesimpulan :

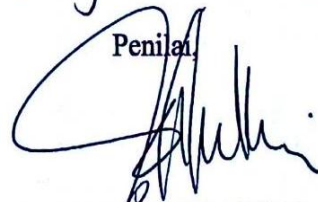
Layak selanjutnya untuk digunakan tanpa revisi	✓
Layak selanjutnya untuk digunakan revisi sesuai saran	
Tidak layak digunakan	

Kritik dan Saran Mengenai Media Pembelajaran LKA :

.....  
 .....  
 .....

Jember, 25 Januari ..... 2018

Penilai



**Laily Nur Aisyah, S.Pd, M.Pd.**  
**NIP. 19800718 201504 2 001**

### C. PENILAIAN KELAYAKAN INSTRUMEN

#### 1. Lembar Observasi

Nama Validator : Laily Nur Aisyah, S.Pd, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PAUD FKIP

Tanggal : 25 Januari 2018

Instansi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/ Ibu berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia untuk menilai kesesuaian lembar observasi anak.
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 1 = Tidak Valid , 2= Kurang Valid, 3 = Cukup Valid, 4 = Valid, 5 = Sangat Valid
3. Di bagian akhir Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan instrumen dari lembar observasi anak.

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Komponen kelayakan isi</b>						
1	Ketepatan pemilihan indikator untuk mengukur aspek yang dicapai				✓	
2	Kesesuaian aspek yang dinilai dengan butir instrumen				✓	
3	Kesesuaian uraian indikator dengan butir instrumen					✓
<b>Komponen Kebahasaan</b>						
4	Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)				✓	
5	Ketepatan susunan kalimat pada butir instrumen					✓
6	Keefektifan kalimat yang digunakan pada butir instrumen				✓	
7	Kebakuan istilah yang digunakan.				✓	
8	Keterbacaan pesan/informasi yang disampaikan.					✓
9	Konsisten dalam penggunaan istilah.					✓
10	Ketepatan penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, all capital, small capital</i> ).				✓	
11	Ketepatan spasi antar baris susunan teks.					✓

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
12	Konsisten dalam penggunaan istilah.				✓	
<b>Komponen Penyajian</b>						
14	Keruntutan isi.					✓
15	Keringkasan.				✓	
16	Kekomunikatifan.			✓		

Kesimpulan :

Layak selanjutnya untuk digunakan tanpa revisi	✓
Layak selanjutnya untuk digunakan revisi sesuai saran	
Tidak layak digunakan	

Kritik dan Saran Mengenai Lembar Observasi :

.....  
 .....  
 .....

Jember, 25 Januari 2018

Penilai,



Laily Nur Aisyah, S.Pd, M.Pd.  
 NIP. 198007182015042001



## 2. Buku Cerita Berbasis Gambar

Nama Validator : Endang Siswati, S.Pd.

Pekerjaan : Kepala Sekolah

Tanggal : 22 Januari 2018

Instansi : Kepala Sekolah Taman Kanak- Kanak Aisyiyah 9

Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/ Ibu berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia untuk menilai kesesuaian Buku Cerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 1 = Tidak Valid, 2= Kurang Valid, 3 = Cukup Valid, 4 = Valid, 5 = Sangat Valid
3. Di bagian akhir Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan instrumen dari Buku Cerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Substansi/ Materi</b>						
<b>Buku Cerita Berbasis Gambar</b>						
<b>A. Isi cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan anak</b>						
1	Isi cerita sesuai dengan indikator			✓		
2	Isi cerita dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas			✓		
3	Isi cerita sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
<b>B. Isi cerita berurutan dan berkaitan</b>						
1	Penyajian isi cerita berjalan sesuai urutan yang sudah ditentukan			✓		
2	Isi cerita tidak menyimpang dari nilai-nilai moral dan agama			✓		
<b>C. Menggunakan gaya bahasa anak</b>						
1	Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang baku dan tidak bertele-tele			✓		
2	Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sering didengar dan di mengerti oleh anak				✓	
<b>Aspek Bahasa</b>						
<b>A. Isi cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan anak</b>						

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir anak			✓		
2	Kesantunan penggunaan bahasa				✓	
<b>B. Isi cerita berurutan dan berkaitan</b>						
1	Menggunakan bahasa Inggris yang kosakatanya mudah dipahami anak					✓
2	Ketepatan dialog/teks dengan cerita/materi					✓
<b>Aspek Pewarnaan dan Tampilan Buku</b>						
<b>A. Isi cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan anak</b>						
1	Kesesuaian dari penyajian gambar dan materi yang dibahas				✓	
2	Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca				✓	
<b>B. Isi cerita berurutan dan berkaitan</b>						
1	Desain gambar memberikan kesan saling berhubungan sehingga mampu menarik minat belajar					✓
2	Kesesuaian warna tampilan					✓
<b>Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak</b>						
<b>Aspek Substansi/ Materi</b>						
<b>Tema yang dihubungkan dengan minat anak,</b>						
1	Tema yang digunakan tentang <i>animal</i>					✓
2	Tema yang digunakan sesuai dengan minat anak				✓	

Kesimpulan :

Layak selanjutnya untuk digunakan tanpa revisi	✓
Layak selanjutnya untuk digunakan revisi sesuai saran	
Tidak layak digunakan	

Kritik dan Saran Mengenai Media Pembelajaran Buku Cerita Berbasis Gambar:

*selain kesesuaian perencanaan pembelajaran yang akan disampaikan bagus, mudah dipahami oleh anak.*

Sempu, 22 Januari 2018



Endang Siswati .S.Pd.

NIP. 19680625 200801 2 011

## 2. Lembar Kegiatan Anak

Nama Validator : Endang Siswati

Pekerjaan : Kepala Sekolah

Tanggal : 22 Januari 2018

Instansi : Kepala Sekolah Taman Kanak- Kanak Aisyiyah 9

### Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/ Ibu berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia untuk menilai kesesuaian Lembar Kerja Anak Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 1 = Tidak Valid , 2= Kurang Valid, 3 = Cukup Valid, 4 = Valid, 5 = Sangat Valid
3. Di bagian akhir Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan instrumen dari Lembar Kegiatan Anak Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Substansi/ Materi</b>						
<b>Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak</b>						
<b>Menulis ( writing )</b>						
1	Gambar dan huruf yang disajikan sesuai dengan indikator				✓	
2	Gambar dan huruf menunjukkan aspek yang ingin dicapai				✓	
<b>Aspek Bahasa</b>						
<b>Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak</b>						
<b>Menulis ( writing )</b>						
1	Gambar dan huruf dirumuskan dengan jelas dan tegas				✓	
2	Huruf yang digunakan jelas dan singkat					✓
3	Huruf yang digunakan baik dan benar serta sesuai dengan ragam bahasanya				✓	
4	Gambar dan huruf yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
5	Menggunakan bahasa atau kosakata yang umum				✓	
<b>Aspek Pewarnaan dan Tampilan LKA</b>						

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak</b>						
<b>Menulis ( <i>writing</i> )</b>						
1	Kesesuaian dari penyajian gambar dan huruf yang dibahas				✓	
2	Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca					✓
3	Desain gambar memberikan kesan saling berhubungan sehingga mampu menarik minat belajar					✓
4	Kesesuaian warna tampilan				✓	

Kesimpulan :

Layak selanjutnya untuk digunakan tanpa revisi	✓
Layak selanjutnya untuk digunakan revisi sesuai saran	
Tidak layak digunakan	

Kritik dan Saran Mengenai Media Pembelajaran LKA :

- Penyajian bentuk gambar, jenis huruf dan  
 type huruf yang digunakan cukup jelas.

Sempu, 22 Januari 2018

Penilai,



Endang Siswati -S.Pd

NIP. 19680625 200801 2 011

## 2. Lembar Observasi

Nama Validator : Endang Siswati

Pekerjaan : Kepala Sekolah

Tanggal : 22 Januari 2018

Instansi : Kepala Sekolah Taman Kanak- Kanak Aisyiyah 9

Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/ Ibu berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia untuk menilai kesesuaian lembar observasi anak
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 1 = Tidak Valid , 2= Kurang Valid, 3 = Cukup Valid, 4 = Valid, 5 = Sangat Valid
3. Di bagian akhir Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan instrumen dari lembar observasi anak

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Komponen kelayakan isi</b>						
1	Ketepatan pemilihan indikator untuk mengukur aspek yang dicapai				√	
2	Kesesuaian aspek yang dinilai dengan butir instrumen					√
3	Kesesuaian uraian indikator dengan butir instrumen				√	
<b>Komponen Kebahasaan</b>						
4	Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)					√
5	Ketepatan susunan kalimat pada butir instrumen				√	
6	Keefektifan kalimat yang digunakan pada butir instrumen				√	
7	Kebakuan istilah yang digunakan.				√	
8	Keterbacaan pesan/informasi yang disampaikan.					√
9	Konsisten dalam penggunaan istilah.				√	
10	Ketepatan penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, all capital, small capital</i> ).					√
11	Ketepatan spasi antar baris susunan teks.				√	
12	Konsisten dalam penggunaan istilah.				√	

No	Elemen yang Divalidasi	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Komponen Penyajian</b>						
14	Keruntutan isi.				✓	
15	Keringkasan.					✓
16	Kekomunikatifan.					✓

Kesimpulan :

Layak selanjutnya untuk digunakan tanpa revisi	✓
Layak selanjutnya untuk digunakan revisi sesuai saran	
Tidak layak digunakan	

Kritik dan Saran Mengenai Lembar Observasi :

...hi... Cerita yang disampaikan sudah cukup  
 sesuai dg perencanaan yg dibuat, bahasa  
 cukup komunikatif dan mudah dipahami...

Sempu, 28 Januari 2018  
 Peneliti,  
  
 Endang Siswati, S.Pd  
 NIP. 19680625 200801 2 011

## D5. Lampiran Hasil Uji Validasi Instrumen Penelitian

Tabel Hasil Uji Validasi Buku Cerita Berbasis Gambar

No	Aspek	Indikator	Validator		Ii	Ai
			1	2		
1	Aspek Substansi/ Materi	<b>A. Isi cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan anak</b>				3,78
		1. Isi cerita sesuai dengan indikator	4	3	3,5	
		2. Isi cerita dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	4	3	3,5	
		3. Isi cerita sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	5	4	4,5	
		<b>B. Isi cerita berurutan dan berkaitan</b>				
		1. Penyajian isi cerita berjalan sesuai urutan yang sudah ditentukan	4	3	3,5	
		2. Isi cerita tidak menyimpang dari nilai-nilai moral dan agama	4	3	3,5	
		<b>C. Menggunakan gaya bahasa anak</b>				
		1. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang baku dan tidak bertele-tele	3	3	3	
		2. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sering didengar dan dimengerti oleh anak	4	4	4	
		3. Tema yang digunakan tentang <i>animal</i>	4	5	4,5	
		4. Tema yang digunakan sesuai dengan minat anak	4	4	4	
		2	Aspek Bahasa	<b>A. Isi cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan anak</b>		
1. Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir anak	5			3	4	
2. Kesantunan penggunaan bahasa	5			4	4,5	
<b>B. Isi cerita berurutan dan berkaitan</b>						
1. Menggunakan bahasa Inggris yang kosakatanya mudah dipahami anak	4			5	4,5	
2. Ketepatan dialog/teks dengan	4			5	4,5	

No	Aspek	Indikator	Validator		Ii	
			1	2		
		cerita/materi				
3	Aspek Pewarnaan dan Tampilan Buku	<b>A.Isi cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan anak</b>				
		1.Kesesuaian dari penyajian gambar dan materi yang dibahas	5	4	4,5	4,62
		2.Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca	5	4	4,5	
		<b>B.Isi cerita berurutan dan berkaitan</b>				
		1.Desain gambar memberikan kesan saling berhubungan sehingga mampu menarik minat belajar	4	5	4,5	
		2.Kesesuaian warna tampilan	5	5	5	
	<b>Total</b>	<b>Va</b>				4,25

Hasil yang diperoleh dari perhitungan uji validasi buku bercerita berbasis gambar adalah nilai Va sebesar 4,25. Dilihat pada interval penentuan tingkat kevalidan model dan perangkat pembelajaran yang ada di bawah ini, dapat dikatakan bahwa buku bercerita berbasis gambar valid.

$1 \leq Va < 2$	Tidak valid
$2 \leq Va < 3$	Kurang valid
$3 \leq Va < 4$	Cukup valid
$4 \leq Va < 5$	Valid
$Va = 5$	Sangat valid



Tabel Hasil Uji Validasi Lembar Kegiatan Anak

No	Aspek	Indikator	Validator		Ii	Ai
			1	2		
1	Aspek Substansi/ Materi	<b>A. Menulis ( <i>writing</i> )</b>				4,25
		1. Gambar dan huruf yang disajikan sesuai dengan indikator	5	4	4,5	
		2. Gambar dan huruf menunjukkan aspek yang ingin dicapai	4	4	4	
2	Aspek Bahasa	1. Gambar dan huruf dirumuskan dengan jelas dan tegas	4	4	4	4,4
		2. Huruf yang digunakan jelas dan singkat	5	5	5	
		3. Huruf yang digunakan baik dan benar serta sesuai dengan ragam bahasanya	5	4	4,5	
		4. Gambar dan huruf yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	4	
		5. Menggunakan bahasa atau kosakata yang umum	5	4	4,5	
3	Aspek Pewarnaan dan Tampilan LKA	1. Kesesuaian dari penyajian gambar dan huruf yang dibahas	5	4	4,5	4,37
		2. Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca	4	5	4,5	
		3. Desain gambar memberikan kesan saling berhubungan sehingga mampu menarik minat belajar	4	5	4,5	
		4. Kesesuaian warna tampilan	4	4	4	
<b>Total</b>		<b>Va</b>				4,34

Hasil yang diperoleh dari perhitungan uji validasi lembar kegiatan anak (LKA) adalah nilai Va sebesar 4,34. Dilihat pada tabel interval penentuan tingkat kevalidan model dan perangkat pembelajaran yang ada di bawah ini, dapat dikatakan bahwa lembar kegiatan anak (LKA) valid.

Tabel Hasil Uji Validasi Lembar Observasi

No	Aspek	Indikator	Validator		Ii	Ai
			1	2		
1	<b>Komponen Kelayakan Isi</b>	1.Ketepatan pemilihan indikator untuk mengukur aspek yang dicapai	4	4	4	4,3
		2.Kesesuaian aspek yang dinilai dengan butir instrumen	4	5	4,5	
		3.Kesesuaian uraian indikator dengan butir instrumen	5	4	4,5	
2	<b>Komponen Kebahasa</b>	4.Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	4	5	4,5	4,38
		5.Ketepatan susunan kalimat pada butir instrumen	5	4	4,5	
		6.Keefektifan kalimat yang digunakan pada butir instrument	4	4	4	
		7.Kebakuan istilah yang digunakan.	4	4	4	
		8.Keterbacaan pesan/informasi yang disampaikan.	5	5	5	
		9.Konsisten dalam penggunaan istilah.	5	4	4,5	
		10.Ketepatan penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, all capital, small capital</i> ).	4	5	4,5	
		11.Ketepatan spasi antar baris susunan teks.	5	4	4,5	
		12.Konsisten dalam penggunaan istilah.	4	4	4	
3	<b>Komponen Penyajian</b>	13.Keruntutan isi.	5	4	4,5	4,33
		14.Keringkasan.	4	5	4,5	
		15.Kekomunikatifan.	3	5	4	
	<b>Total</b>	<b>Va</b>				4,33

Hasil yang diperoleh dari perhitungan uji validasi lembar observasi adalah nilai Va sebesar 4,33. Dilihat pada tabel interval penentuan tingkat kevalidan model dan perangkat pembelajaran yang ada di bawah ini, dapat dikatakan bahwa lembar observasi valid.

## LAMPIRAN E PEDOMAN OBSERVASI

**Lembar Observasi Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap  
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris**

Nama :

Kelompok : Kelompok B1

Nama Lembaga : TK Aisyiyah 9 Sempu Banyuwangi

- a. Berilah tanda check (√) dikolom yang terdapat pada lembar observasi metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris.  
b. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 1 = Belum Berkembang, 2 = Mulai Berkembang, 3 = Berkembang Sesuai Harapan, dan 4 = Berkembang Baik.

No	Kegiatan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	<b>Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak</b>				
<b>1</b>	<b>Menyimak ( <i>listening</i> )</b>				
	<b>Anak mulai menyimak cerita yang disampaikan</b>				
	1. Anak – anak tidak berisik ketika guru mulai bercerita				
	2. Anak – anak mengamati guru dengan serius ketika guru mulai bercerita				
	<b>B. Anak mampu memahami alur cerita</b>				
	3. Anak mampu menjawab pertanyaan ketika guru menanyakan alur cerita				
	4. Anak mampu bertanya ketika selesai bercerita				
	<b>C. Anak mengerti isi cerita</b>				
	5. Anak dapat menceritakan kembali ketika guru menyuruh anak menceritakan cerita dengan singkat				
	6. Anak dapat menceritakan kembali ketika guru menyuruh anak menceritakan cerita dengan singkat dengan alur cerita yang tepat				
	7. Anak dapat menceritakan kembali ketika guru menyuruh anak menceritakan cerita dengan singkat dengan alur cerita yang acak				
	<b>D. Anak dapat memperoleh pesan dari cerita yang disampaikan</b>				
	8. Anak dapat mengungkapkan pesan dari cerita yang disampaikan				
<b>2</b>	<b>Berbicara ( <i>speaking</i> )</b>				
	<b>E. Anak mulai mengertikosakata yang ada dalam isi cerita</b>				
	9. Anak mampu menulis di LKA kosa kata yang ada dalam cerita				
	10. Anak mampu menulis di LKA kosa kata secara tepat sesuai yang ada dalam cerita				
	<b>F. Anak dapat mengucapkan kosakata yang ada dalam isi cerita</b>				
	11. Anak mampu mengeja huruf yang ada pada kosakata				
	12. Anak dapat mengucapkan kosakata yang sulit ataupun yang mudah				

No	Kegiatan	Skor penilaian			
		1	2	3	4
	<b>G. Anak dapat berbicara dengan jelas kosakata yang ada dalam isi cerita</b>				
	13. Anak dapat berbicara tentang kosakata yang ada dalam cerita				
	14. Anak mampu berbicara tentang kosakata yang ada dalam isi cerita dengan jelas				
	<b>H. Anak dapat mengucapkan kosakata yang ada dalam isi cerita lebih dari satu dengan lancar dan tepat</b>				
	15. Anak mampu mengucapkan kosakata lebih dari satu				
	16. Anak dapat mengucapkan kosakata dengan lancar dan tepat				
<b>3</b>	<b>Menulis ( <i>writing</i> )</b>				
	17. Anak mulai mengerti kosakata apa saja yang ada dalam isi cerita				
	18. Anak mampu menulis kosakata yang ada dalam isi cerita				
	19. Anak dapat menulis lebih dari satu kosakata yang ada dalam isi cerita				
	20. Anak menggunakan huruf yang tepat pada kosakata yang ada dalam isi cerita				

Sempu, Februari 2018

Observer,

( )

E.2 Lembar Observasi Penelitian

**Lembar Observasi Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris**

Nama : Dennis

Kelompok : Kelompok B1

Nama Lembaga : TK Aisyiyah 9 Sempu Banyuwangi

- a. Berilah tanda check (√) dikolom yang terdapat pada lembar observasi metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa inggris.
- b. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 1 = Belum Berkembang, 2= Mulai Berkembang, 3 = Berkembang Sesuai Harapan, dan 4 = Berkembang Baik.

No	Kegiatan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	<b>Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak</b>				
<b>1</b>	<b>Menyimak ( listening )</b>				
	<b>Anak mulai menyimak cerita yang disampaikan</b>				
	1. Anak – anak tidak berisik ketika guru mulai bercerita				✓
	2. Anak – anak mengamati guru dengan serius ketika guru mulai bercerita			✓	
	<b>B. Anak mampu memahami alur cerita</b>				
	3. Anak mampu menjawab pertanyaan ketika guru menanyakan alur cerita				✓
	4. Anak mampu bertanya ketika selesai bercerita			✓	
	<b>C. Anak mengerti isi cerita</b>				
	5. Anak dapat menceritakan kembali ketika guru menyuruh anak menceritakan cerita dengan singkat			✓	
	6. Anak dapat menceritakan kembali ketika guru menyuruh anak menceritakan cerita dengan singkat dengan alur cerita yang tepat			✓	
	7. Anak dapat menceritakan kembali ketika guru menyuruh anak menceritakan cerita dengan singkat dengan alur cerita yang acak			✓	
	<b>D. Anak dapat memperoleh pesan dari cerita yang disampaikan</b>				
	8. Anak dapat mengungkapkan pesan dari cerita yang disampaikan				✓
<b>2</b>	<b>Berbicara ( speaking )</b>				
	<b>E. Anak mulai mengertikosakata yang ada dalam isi cerita</b>				
	9. Anak mampu menulis di LKA kosa kata yang ada dalam cerita				✓
	10. Anak mampu menulis di LKA kosa kata secara tepat sesuai yang ada dalam cerita				✓
	<b>F. Anak dapat mengucapkan kosakata yang ada dalam isi cerita</b>				
	11. Anak mampu mengeja huruf yang ada pada kosakata			✓	
	12. Anak dapat mengucapkan kosakata yang sulit ataupun yang mudah			✓	
	<b>G. Anak dapat berbicara dengan jelas kosakata yang ada dalam isi cerita</b>				
	13. Anak dapat berbicara tentang kosakata yang ada dalam cerita			✓	

No	Kegiatan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	14. Anak mampu berbicara tentang kosakata yang ada dalam isi cerita dengan jelas			✓	
	H. Anak dapat mengucapkan kosakata yang ada dalam isi cerita lebih dari satu dengan lancar dan tepat				
	15. Anak mampu mengucapkan kosakata lebih dari satu				✓
	16. Anak dapat mengucapkan kosakata dengan lancar dan tepat			✓	
3	Menulis ( <i>writing</i> )				
	17. Anak mulai mengerti kosakata apa saja yang ada dalam isi cerita				✓
	18. Anak mampu menulis kosakata yang ada dalam isi cerita			✓	
	19. Anak dapat menulis lebih dari satu kosakata yang ada dalam isi cerita				✓
	20. Anak menggunakan huruf yang tepat pada kosakata yang ada dalam isi cerita				✓

Sempu, 5 Februari 2018

Observer,



(Dra Etni H. Spd)

**Lembar Observasi Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris**

Nama : AJENG

Kelompok : Kelompok B2

Nama Lembaga : TK Aisyiyah 9 Sempu Banyuwangi


- a. Berilah tanda check (√) dikolom yang terdapat pada lembar observasi metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa inggris.  
 b. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 1 = Belum Berkembang, 2= Mulai Berkembang, 3 = Berkembang Sesuai Harapan, dan 4 = Berkembang Baik.

No	Kegiatan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	<b>Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak</b>				
<b>1</b>	<b>Menyimak ( <i>listening</i> )</b>				
	<b>Anakmulai menyimak cerita yang disampaikan</b>				
	1. Anak – anak tidak berisik ketika guru mulai bercerita			✓	
	2. Anak – anak mengamati guru dengan serius ketika guru mulai bercerita			✓	
	<b>B. Anak mampu memahami alur cerita</b>				
	3. Anak mampu menjawab pertanyaan ketika guru menanyakan alur cerita				✓
	4. Anak mampu bertanya ketika selesai bercerita			✓	
	<b>C. Anak mengerti isi cerita</b>				
	5. Anak dapat menceritakan kembali ketika guru menyuruh anak menceritakan cerita dengan singkat			✓	
	6. Anak dapat menceritakan kembali ketika guru menyuruh anak menceritakan cerita dengan singkat dengan alur cerita yang tepat			✓	
	7. Anak dapat menceritakan kembali ketika guru menyuruh anak menceritakan cerita dengan singkat dengan alur cerita yang acak				✓
	<b>D. Anak dapat memperoleh pesan dari cerita yang disampaikan</b>				
	8. Anak dapat mengungkapkan pesan dari cerita yang disampaikan		✓		
<b>2</b>	<b>Berbicara ( <i>speaking</i> )</b>				
	<b>E. Anak mulai mengertikosakata yang ada dalam isi cerita</b>				
	9. Anak mampu menulis di LKA kosa kata yang ada dalam cerita			✓	
	10. Anak mampu menulis di LKA kosa kata secara tepat sesuai yang ada dalam cerita			✓	
	<b>F. Anak dapat mengucapkan kosakata yang ada dalam isi cerita</b>				
	11. Anak mampu mengaja huruf yang ada pada kosakata				
	12. Anak dapat mengucapkan kosakata yang sulit ataupun yang mudah		✓	✓	
	<b>G. Anak dapat berbicara dengan jelas kosakata yang ada dalam isi cerita</b>				
	13. Anak dapat berbicara tentang kosakata yang ada dalam cerita				✓

No	Kegiatan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	14. Anak mampu berbicara tentang kosakata yang ada dalam isi cerita dengan jelas			✓	
	H. Anak dapat mengucapkan kosakata yang ada dalam isi cerita lebih dari satu dengan lancar dan tepat				
	15. Anak mampu mengucapkan kosakata lebih dari satu			✓	
	16. Anak dapat mengucapkan kosakata dengan lancar dan tepat			✓	
3	Menulis ( <i>writing</i> )				
	17. Anak mulai mengerti kosakata apa saja yang ada dalam isi cerita			✓	
	18. Anak mampu menulis kosakata yang ada dalam isi cerita				✓
	19. Anak dapat menulis lebih dari satu kosakata yang ada dalam isi cerita			✓	
	20. Anak menggunakan huruf yang tepat pada kosakata yang ada dalam isi cerita				✓

Sempu, 9 Februari 2018

Observer,

  
( ANA SHOLIHATI )



## E.3 Hasil Penilaian Lembar Observasi

Tabel Hasil Penilaian Lembar Observasi Kelompok B1 pada *Treatment* pertama

NO	Aspek	Indikator	Observer				Ii	Ai	IO
			1	2	3				
1	Menyimak	1	4	3	4	11	3,66	3,41	3,48
		2	3	4	3	10	3,33		
		3	4	3	3	10	3,33		
		4	3	3	4	10	3,33		
		5	3	3	5	11	3,66		
		6	3	3	3	9	3		
		7	3	4	4	11	3,66		
		8	4	3	3	10	3,33		
							27,33		
2	Berbicara	9	4	4	3	11	3,66	3,45	
		10	4	3	4	11	3,66		
		11	3	4	3	10	3,33		
		12	3	3	3	9	3		
		13	3	4	5	12	4		
		14	3	3	4	10	3,33		
		15	4	3	3	10	3,33		
		16	3	3	4	10	3,33		
						27,66			
3	Menulis	17	4	4	4	12	4	3,58	
		18	3	3	3	9	3		
		19	4	3	4	11	3,66s		
		20	4	4	3	11	3,66		
							14,33		
							10,45		

Tabel Hasil Penilaian Lembar Observasi Kelompok B1 pada *Treatment* kedua

NO	Aspek	Indikator	Observer				Ii	Ai	IO
			1	2	3				
1	Menyimak	1	4	4	4	12	4	3,91	3,53
		2	4	4	4	12	4		
		3	4	4	4	12	4		
		4	3	4	4	11	3,66		
		5	4	4	4	12	4		
		6	4	4	4	12	4		
		7	4	4	3	11	3,66		
		8	4	4	4	12	4		
							31,33		
2	Berbicara	9	4	4	4	12	1,5	2,67	
		10	4	4	4	12	4		
		11	3	4	4	11	1,375		
		12	4	4	4	12	4		
		13	4	4	3	11	1,375		
		14	4	3	4	11	3,66		
		15	4	4	4	12	1,5		
		16	4	4	4	12	4		
					21,41				
3	Menulis	17	4	4	4	12	4	4	
		18	4	4	4	12	4		
		19	4	4	4	12	4		
		20	4	4	4	12	4		
							16		
							10,59		

Tabel Hasil Penilaian Lembar Observasi Kelompok B2 pada *Treatment* pertama

NO	Aspek	Indikator	Observer				Ii	Ai	IO
			1	2	3				
1	Menyimak	1	4	4	3	11	3,66	3,37	3,33
		2	3	3	4	10	3,33		
		3	3	3	4	10	3,33		
		4	4	3	3	10	3,33		
		5	3	4	3	10	3,33		
		6	4	3	3	10	3,33		
		7	3	3	4	10	3,33		
		8	4	3	3	10	3,33		
							27		
2	Berbicara	9	3	3	3	9	3	3,37	
		10	3	4	4	11	3,66		
		11	4	3	3	10	3,33		
		12	3	3	3	9	3		
		13	3	4	4	11	3,66		
		14	4	4	3	11	3,66		
		15	3	3	4	10	3,33		
		16	4	3	3	10	3,33		
						27			
3	Menulis	17	4	4	3	11	3,66	3,25	
		18	3	3	3	9	3		
		19	4	3	3	10	3,33		
		20	3	3	3	9	3		
							13		
							9,99		

Tabel Hasil Penilaian Lembar Observasi Kelompok B2 pada *Treatment* kedua

NO	Aspek	Indikator	Observer				Ii	Ai	IO
			1	2	3				
1	Menyimak	1	3	3	4	10	3,33	3,33	3,38
		2	3	3	3	9	3		
		3	4	4	3	11	3,66		
		4	4	3	3	10	3,33		
		5	4	3	4	11	3,66		
		6	3	3	3	9	3		
		7	4	4	3	11	3,66		
		8	3	3	3	9	3		
							26,66		
2	Berbicara	9	4	3	3	10	3,33	3,41	
		10	3	3	3	9	3		
		11	3	4	4	11	3,66		
		12	4	3	3	10	3,33		
		13	3	4	4	11	3,66		
		14	4	3	3	10	3,33		
		15	4	3	3	10	3,33		
		16	4	3	4	11	3,66		
							27,33		
3	Menulis	17	4	3	4	11	3,66	3,41	
		18	3	4	3	10	3,33		
		19	4	3	3	10	3,33		
		20	3	4	3	10	3,33		
							13,66		
								10,15	

**LAMPIRAN F PEDOMAN DOKUMENTASI****F.1 Profil Sekolah****PROFIL SEKOLAH**

<b>Identitas Sekolah</b>		
1	Nama Sekolah	TK AISYIYAH 09
2	NPSN/NSS	20569669
3	Jenjang Pendidikan	TK
4	Status Sekolah	Swasta
5	Alamat	JL. Kalisetail Dusun Krajan
6	Rt/Rw	1/3
7	Nama Dusun	Krajan
8	Desa/Kelurahan	Sempu
9	Kode Pos	68468
10	Kecamatan	Sempu
11	SK Pendirian Sekolah	6198/104.033/E/1987
12	Tanggal SK Pendirian	12 September 2016
13	Status Kepemilikan	Yayasan
14	SK Izin Operasional	421.1/2882/429.101/2016
15	Tanggal SK Izin Operasional	17 Juni 2016
16	SK Akreditasi	Dk. 023765
17	Tanggal SK Akreditasi	17 Desember 2007
18	Luas Tanah Milik	370 m2
19	Daya listrik	450
20	Akreditasi	A

## F.2 Daftar Nama Staf dan Guru

**Daftar Nama Staf, Guru TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten  
Banyuwangi**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tempat Tanggal Lahir</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Endang. S	Banyuwangi, 15 Juli 1967	P	S1	Kepala Sekolah
2.	Dwi Elmi. H	Banyuwangi, 06 Februari 1968	P	S1	Guru Kelompok A
3.	Titin Farida	Banyuwangi, 19 April 1980	P	S1	Guru Kelompok B
4.	Evi Susanti	Banyuwangi, 26 Agustus 1990	P	S1	Guru Kelompok B
5.	Markinah	Banyuwangi, 21 April 1951	P	Smp	
6.	Indriana	Banyuwangi, 06 Juni 1997	P	Sma	Guru Pendamping

## F.3 Daftar Nama Anak Kelompok B

## Kelompok B1

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Tempat tanggal lahir	Alamat
1	Afiqa Dinarya Putri	P	Banyuwangi, 15 Maret 2011	Tegalarum
2	Shinta Fitri Wijayanti	P	Banyuwangi, 30 Agustus 2011	
3	Qaireen Kirana Salsabil	P	Sidoarjo, 10 Oktober 2012	Tegalarum
4	Sekar Ayu Andini	P	Banyuwangi, 06 Agustus 2011	Semp
5	Nikensia Qoirotus Arini	P	Banyuwangi, 07 Desember 2011	Sempu
6	Syifa Auliyaurrobby	P	Gorontalo, 25 Juni 2011	Tegalarum
7	Rifaya Nur Fadila	P	Malang, 04 Desember 2011	Sempu
8	Soffy Nur Halimah	P	Tulungagung, 14 Mei 2011	Tegalarum
9	Kana Paraditya	L	Banyuwangi, 20 September 2011	Tegalarum
10	Rangga Barata Al Farizi	L	Banyuwangi, 15 September 2011	Karangsari
11	Bagas Maulana Harla Putra	L	Banyuwangi, 15 Maret 2012	Tegalarum
12	M. Arka Adliano	L	Banyuwangi, 10 Juni 2012	Sempu
13	Shelena Anggun Setia A.	P	Banyuwangi, 28 Desember 2011	Tegalarum
14	Dennis Ganedra Bervianto	L	Banyuwangi, 21 Agustus 2011	Genteng
15	Maylano Rivie Alrizky	L	Banyuwangi, 02 Mei 2011	Tegalarum

## Kelompok B2

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Tempat tanggal lahir	Alamat
1	Zahra Efrida Siti Nurjannah	P	Banyuwangi, 26 Desember 2011	Sempu
2	Kevin Ramadhan Putra Sandi	L	Banyuwangi, 31 Juli 2011	Sempu
3	Ficky Ilham Pratama	L	Banyuwangi, 22 Maret 2012	Sempu
4	Ajeng Putri Andini	P	Banyuwangi, 26 Februari 2011	Sempu
5	Jivin Ghajiya Dewi	P	Banyuwangi, 23 Mei 2012	Sempu
6	M. Fatkur Rohman	L	Banyuwangi , 23 September 2011	Tegalyasan
7	Leonel Farel	L	Banyuwangi , 02 Februari 2012	Tegalarum
8	Adelia Nazril Apriandi	P	Banyuwangi , 30 November 2011	Tegalarum
9	M. Rassel Vicko Saputra	L	Banyuwangi, 02 Februari 2013	Tegalarum
10	Sinar Syarifa Hafizh	P	Banyuwangi, 26 Desember 2011	Krajan
11	Annisa Zevina Putri Aqilla	P	Banyuwangi, 09 Mei 2011	Wadung
12	Rengga Kana Paradiya	L	Banyuwangi, 15 September 2011	Karangsari



**LAMPIRAN G PEDOMAN TES****G.1 Kriteria Penilaian Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris****Kriteria Penilaian Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris**

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Menyimak( <i>listening</i> )	1	Anak mulai menyimak cerita yang disampaikan
	2	Anak mampu memahami alur cerita
	3	Anak mengerti isi cerita
	4	Anak dapat memperoleh pesan dari cerita yang disampaikan
Berbicara( <i>speaking</i> )	1	Anak mulai mengerti kosakata yang ada dalam isi cerita
	2	Anak dapat mengucapkan kosakata yang ada dalam isi cerita
	3	Anak dapat berbicara dengan jelas kosakata yang ada dalam isi cerita
	4	Anak dapat mengucapkan kosakata yang ada dalam isi cerita lebih dari satu dengan lancar dan tepat
Menulis ( <i>writing</i> )	1	Anak mulai mengerti kosakata apa saja yang ada dalam isi cerita
	2	Anak mampu menulis kosakata yang ada dalam isi cerita
	3	Anak dapat menulis kosakata yang ada dalam isi cerita lebih dari satu
	4	Anak dapat menggunakan huruf yang tepat pada kosakata yang ada dalam isi cerita

G.2 Lembar Kegiatan Anak *Pretest* dan *Posstest*

Lembar Kegiatan Anak *Pretest* dan *Posstest* Kelompok B1

*Pretest*

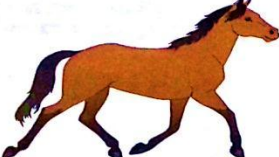
Lembar Kegiatan Anak

NAMA: Jev  
KELOMPOK: B1

60


Lengkapilah kata pada masing-masing gambar yang tersedia di bawah ini!

1




HORS E

2



L I O N

6



MO NKE I

7



WO O D

*Posstest*


Lembar Kegiatan Anak

NAMA: JEV  
KELOMPOK: b1

85


Lengkapilah kata pada masing-masing gambar yang tersedia di bawah ini!

1




HORS E

2




L I O N

6



MO NKE I

7



WO O D

Lembar Kegiatan Anak *Pretest* dan *Posstest* Kelompok B2

*Pretest*


NAMA: Jivin  
KELOMPOK: B2

Lembar Kegiatan Anak


65

Lengkapilah kata pada masing-masing gambar yang tersedia di bawah ini!

1




HORS   




L    O   

6



MO    KE   



WO    D

*Posstest*


NAMA: Jivin  
KELOMPOK: B2

Lembar Kegiatan Anak (LKA)


70

Lengkapilah kata pada masing-masing gambar yang tersedia di bawah ini!


2



HORS   



L    O   



ELEPHAN    T

G.3 Data Perolehan Nilai *Pretest* dan *Posstets*Tabel Nilai *Pretest* dan *Posstest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Daftar Nilai Kelompok Eksperimen

Daftar Nilai Kelompok Kontrol

No	Nama	Nilai		No	Nama	Nilai	
		Pretest ( $x^1$ )	Posstest ( $x^2$ )			Pretest ( $x^1$ )	Posstest ( $x^2$ )
1	Arka	65	85	1	Fatkur	60	60
2	Qaireen	65	80	2	Kevin	65	55
3	Bagas	65	75	3	Zahra	70	65
4	Dennis	70	80	4	Jivin	65	70
5	Rivie	70	85	5	Ajeng	65	65
6	Shinta	65	80	6	Ficky	70	70
7	Jevi	60	85	7	Nazril	60	65
8	Selena	70	80	8	Dewa	60	65
9	Soffie	75	85	9	Dhani	70	60
10	Rifaya	60	70	10	Avrin	60	50
11	Rangga	70	85	11	Rengga	60	55
12	Sekar	70	80	12	Sinar	65	65

G.4 Data Hasil Analisis T-test Nilai *Pretest* dan *Posstets*Tabel Hasil Analisis Data Nilai *Posstest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data Nilai Kelompok Eksperimen

Data Nilai Kelompok Kontrol

No	Nama	Nilai <i>Posstest</i> X1			No	Nama	Nilai <i>Posstest</i> X2		
			$x_1$	$x_1^1$				$x_2$	$x_2^2$
1	Arka	85	4,16	17,3	1	Fatkur	60	-2,08	4,32
2	Qaireen	80	-0,83	0,68	2	Kevin	55	-7,08	50,12
3	Bagas	75	-5,83	33,98	3	Zahra	65	2,91	8,46
4	Dennis	80	-0,83	0,68	4	Jivin	70	7,91	62,56
5	Rivie	85	4,16	17,3	5	Ajeng	65	2,91	8,46
6	Shinta	80	-0,83	0,68	6	Ficky	70	7,91	62,56
7	Jevi	85	4,16	17,3	7	Nazril	65	2,91	8,46
8	Selena	80	-0,83	0,68	8	Dewa	65	2,91	8,46
9	Soffie	85	4,16	17,3	9	Dhani	60	-2,08	4,32
10	Rifaya	70	10,83	117,28	10	Avrin	50	-12,08	145,92
11	Rangga	85	4,16	17,3	11	Rengga	55	-7,08	50,12
12	Sekar	80	-0,83	0,68	12	Sinar	65	2,91	8,46

No	Nama	Nilai <i>Posstest</i> X1	$x_1$	$x_1^1$	No	Nama	Nilai <i>Posstest</i> X2	$x_2$	$x_2^2$
		770					745		
TOTAL		80,83		241,16			62,08		422,22



LAMPIRAN H PERANGKAT PEMBELAJARAN

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TEMA :BINATANG

MINGGU KE : V

SUBTEMA :Jenis/Macam Binatang  
Binatang Peliharaan (Kuda)

HARI /TANGGAL : Senin, 05 Februari 2018

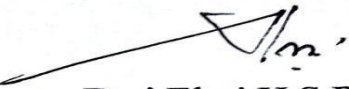
TUJUAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		
					ALAT	ASPEK YANG DINILAI	HASIL
		<b>I.Pembukaan</b>					
		Salam					
	<b>NAM 2.6</b>	Doa					
	Doa'-doa sehari hari	Bercakap-cakap tentang do'a-do'a sehari hari yang sering dibaca	Bercakap-cakap		Pengamatan	Ketepatan	
	<b>SE 7.2</b>						
	Dapat melaksanakan perintah yang diberikan	Menginstruksikan kepada anak untuk menirukan suara kuda	Demonstrasi	Audio Peraga langsung (anak+guru )	Unjuk kerja	Kekreativitas	
		<b>II.Inti</b>					
	<b>BHS 5.2</b>						
	Membaca gambar sederhana	Membaca gambar binatang Kuda	Demonstrasi	Gambar binatang kuda	Pengamatan	Ketepatan	
	<b>KOG 3.1</b>						
	Mengerjakan	Mengerjakan	Penuga	Gambar binatang	Hasil	Kekreativitas	

TUJUAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		
					ALAT	ASPEK YANG DINILAI	HASIL
	“Maze” mencari jejak yang lebih kompleks	LKA berupa” Maze Kuda mencari rumput”	san	Kuda dan rumput	Karya		
	<b>SENI 3.2</b>						
	Menyanyi didepan kelas dengan baik	Menyanyi lagu tentang kuda didepan kelas	Demosntrasi	Peraga langsung (anak+guru )	Pengamatan	Kekreativitas	
		<b>III.Istirahat</b>					
		Do’a/Bermain APE luar	APE luar				
		<b>IV.Penutup</b>					
	<b>FISIK 1.3</b> Meloncat dari ketinggian 30-50 cm	Menginstruksikan kepada anak untuk meniru gerakan kuda	Demosntrasi	Peraga langsung (anak+guru )	Unjuk karya	Ketepatan Kelincahan	
		Evaluasi					
		Do’a, salam, dan pulang					

**Mengetahui,  
Kepala Taman Kanak-Kanak**

  
**Endang Siswati,S.Pd.AUD**  
NIP. 19670715 198703 2 003

**Guru Kelompok B1**

  
**Dwi Elmi H.S.Pd**  
NIP. 19680625 200801 2 011

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

**TEMA : BINATANG**

**MINGGU KE : V**

**SUBTEMA : Tempat Hidup Binatang (Singa)**

**HARI /TANGGAL : Kamis, 08 Februari 2018**

TUJUAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		
					ALAT	ASPEK YANG DINILAI	HASIL
		<b>I.Pembukaan</b>					
		Salam					
	<b>NAM 1.1</b>	Doa					
	Benda –benda ciptaan Tuhan: binatang	Bercakap-cakap tentang benda – ciptaan Tuhan: binatang Singa	Bercakap-cakap	Gambar binatang Singa	Pengamatan	Ketepatan	
	<b>SE 11.2</b>						
	Menghargai pendapat teman/orang lain	Bercakap-cakap tentang menghargai ciptaan Tuhan : Binatang Singa	Bercakap-cakap	Gambar binatang Singa	Pengamatan	Ketepatan	
		<b>II.Inti</b>					
	<b>BHS 2.2</b>						
	Meniru kalimat sederhana	Menginstruksikan kepada anak untuk meniru kalimat “ Singa berjalan ke dalam hutan “	Penugasan	Gambar binatang Singa	Pengamatan	Ketepatan	
	<b>KOG 3.1</b>						
	Mengerjakan	Mengerjakan	Penugasan	Gambar Binatang	Hasil	Kekreativitas	



TUJUAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		
					ALAT	ASPEK YANG DINILAI	HASIL
	“Maze” mencari jejak yang lebih kompleks	LKA berupa” Maze Singa mencari daging”	san	Singa dan Daging	Karya		
	<b>SENI 3.2</b>						
	Bersyair di depan kelas dengan baik	Menginstruksikan kepada anak untuk Bersyair tentang binatang singa di depan kelas dengan baik	Demonstras i		Pengamatan	Ketepatan	
		<b>III.Istirahat</b>					
		Do’a/Bermain APE luar	APE luar				
		<b>IV.Penutup</b>					
	<b>FISIK 1.1</b> Berjalan maju pada garis lurus, berjalan diatas papan titian,berjalan jinjit,berjalan dengan tumit sambil membawa beban	Menginstruksikan kepada anak untuk berjalan menirukan gerakan binatang singa saat berjalan	Demonstras i	Peraga langsung	Unjuk kerja	Kelincahan Ketepatan Kekreativitas	

TUJUAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		
					ALAT	ASPEK YANG DINILAI	HASIL
		Evaluasi					
		Do'a, salam, dan pulang					

**Mengetahui**  
Kepala Taman Kanak-Kanak



**Endang Siswati, S.Pd.AUD**  
NIP. 19670715 198703 2 003

**Guru Kelompok B2**



**Titin Farida, S.Pd**  
NUPTK. 751758659300052

## LAMPIRAN I SURAT KETERANGAN

## I.1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475  
 Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

Nomor : 0900/UN25.1.5/LT/2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

130 JAN 2018

Yth. Kepala TK Aisyiyah 9 Sempu  
 Banyuwangi

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini :

Nama : Intan Permata Hidayah  
 NIM : 140210205065  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Berkenan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi yang saudara pimpin dengan judul "Pengaruh Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si  
 NIP.19670625 199203 1 003

## I.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**  
**TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH 9 SEMPU**  
**Jl. Kalisetail Rt. 03 Rw. 01 Sempu – Banyuwangi - 68465**

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH**  
Nomor : 800.1/01/TK.ABA.09/II/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Siswati, S.Pd,AUD  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : INTAN PERMATA HDAYAH  
NIM : 140210205065  
PRODI : PGPAUD-UNEJ

Telah melaksanakan penelitian di TK Aisyiyah 9 pada anak kelompok B dengan judul  
“Pengaruh Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris  
Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi  
Tahun Pelajaran 2017/2018”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di : Banyuwangi  
Pada tanggal : 05 Februari 2018

Kepala  
TK Aisyiyah 9  
  
**Endang Siswati, S.Pd, AUD**  
NIP.19670715 198703 2 003

**LAMPIRAN J FOTO KEGIATAN**

**Foto *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**



**Gambar 1. Guru memberikan *Pretest* pada kelompok Eksperimen yaitu Kelompok B1**



**Gambar 2. Guru memberikan *Pretest* pada kelompok Kontrol yaitu Kelompok B2**

**Foto *Treatment* Kelompok Eksperimen**



**Gambar 3. Guru memberikan *Treatment* pada kelompok Eksperimen**



**Gambar 4. Guru memberikan *Treatment* pada kelompok eksperimen**

**Foto *Treatment* Kelompok Kontrol**



**Gambar 5. Guru memberikan *Treatment* pada kelompok Kontrol**



**Gambar 6. Guru memberikan *Treatment* pada kelompok Kontrol**

**Foto *Posstest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**



**Gambar 7. Guru memberikan *Posstest* pada kelompok Eksperimen**



**Gambar 8. Guru memberikan *Posstest* pada kelompok Kontrol**



**LAMPIRAN K BIODATA MAHASISWA****BIODATA MAHASISWA****A. Identitas Diri**

Nama : Intan Permata Hidayah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 TTL : Banyuwangi, 12 Januari 1995  
 Agama : Islam  
 Nama Ayah : Mohamad Jupri  
 Nama Ibu : Eny Suhartatik  
 Alamat Asal : Jl. KH Imam Bahri No. 35 Dusun maron  
 RT 2 RW 2 Kecamatan Genteng Kabupaten  
 Banyuwangi  
 Alamat di Jember : Jl. Bangka IV No. 27 Kelurahan  
 Sumpersari Kecamatan Sumpersari  
 Kabupaten Jember- Jawa Timur

**B. Riwayat Pendidikan**

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	SD Negeri 5 Genteng	Banyuwangi	2008
2.	SMP Negeri 3 Genteng	Banyuwangi	2011
3.	SMA Negeri 2 Genteng	Banyuwangi	2014
4.	Universitas Jember	Jember	2018